



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua tim penyusun sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam pada Tahun anggaran 2024. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah: (i) memberikan informasi dan gambaran secara sistematis, spesifik, akuntabel, dan transparan terkait pelaksanaan anggaran dan kegiatan di BPBAT Sungai Gelam; (ii) mengukur kinerja BPBAT Sungai Gelam secara spesifik dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaan kegiatan; dan (iii) mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan kinerja sebagai *feed back* bagi pengambilan kebijakan. Ruang lingkup laporan ini meliputi ringkasan capaian kegiatan, pendahuluan, perencanaan dan penetapan kinerja, dan akuntabilitas kinerja.

Kami berharap Laporan Kinerja (LKj) Tiwulan III Tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat dan nilai guna dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dan terwujudnya target kinerja pembangunan nasional disektor perikanan budidaya tahun anggaran 2024. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan ini kedepan. Apresiasi yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Jambi, 15 Oktober 2024

Plt. Kepala Balai



Ridho Karya Dongoran, S.Pi



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dan kegiatan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2024. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Hasil Validasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2024, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 5 (Lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Total alokasi anggaran Balai Perikanan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 12 Januari 2024. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran pada kegiatan Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan sebesar Rp. 395.733.000,- dan pada kegiatan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 105.000.000,-. Sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 39.966.582.000 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 02 Agustus 2024.

Berdasarkan pada data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 29.105.532.113,- (72,82%) dari total Pagu Anggaran Tahun 2024.

Pengukuran kinerja di BPBAT Sungai Gelam sampai dengan Triwulan III tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan target kinerja Triwulan III dengan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 dari 29 (dua puluh sembilan) IKU yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada Manual IKU yang telah ditetapkan di BPBAT Sungai Gelam tahun anggaran 2024. Hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Dari 29 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 9 (sembilan) IKU mencapai target yang ditetapkan (capaian $\geq 100\%$), terdapat 2 (dua) IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan ($< 100\%$) dan terdapat 18 (delapan belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya dikarenakan pengukurannya dilakukan pada akhir tahun.

2. 9 (sembilan) IKU yang pencapaiannya mencapai target yang telah ditentukan, meliputi :
 - a. Nilai PNBP yang Diperoleh (Rp);
 - b. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - c. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - d. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%);
 - e. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (%);
 - f. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%).
 - g. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (%);
 - h. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (%)
 - i. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (%)

3. 2 (dua) IKU dengan pencapaian belum memenuhi target yang ditentukan, yaitu :
 - a. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor).
 - b. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diroduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (%)

4. 18 (delapan belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya, diantaranya :
 - a. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - b. Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (%);
 - c. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (%);
 - d. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%);
 - e. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (%).
 - f. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter);
 - g. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
 - h. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Nilai);
 - i. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (%);
 - j. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - k. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - l. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - m. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - n. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - o. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)
 - p. Nilai Pengawasan Kearsiapan BPBAT Sungai Gelam (Nilai).

- q. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)
- r. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja maka dapat disampaikan bahwa pencapaian indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2024 sebagian besar telah memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan realisasi capaian indikator melebihi target yang ditentukan. Ini menunjukkan bahwa secara umum permasalahan dapat ditangani dengan baik. Faktor pendorong terlampauinya beberapa target tersebut antara lain adalah telah diimplementasikannya rekomendasi dari hasil evaluasi kinerja Triwulan II tahun 2024 yaitu (i) Telah dilakukan perbaikan teknis budidaya dan kualitas pakan induk dengan penambahan vitamin C, E dan minyak jagung; (ii) Telah dilakukan percepatan pelaksanaan kegiatan produksi calon induk unggul dengan melakukan pengurangan kepadatan ikan dan menambahkan sarpras budidaya; (iii) Telah dilakukan penggantian bahan baku sesuai dengan spesifikasi. Namun, ada beberapa rekomendasi yang belum sepenuhnya terselesaikan diantaranya (i) beberapa komoditas membutuhkan waktu untuk mencapai ukuran calon induk, sehingga upaya pemenuhan target calon induk dilanjutkan pada Triwulan berikutnya. (ii) produksi pakan ikan mandiri belum maksimal akibat terkendalanya produksi di TW I dan TW II, sehingga harus dipenuhi pada TW III.

Ada beberapa indikator kinerja yang diukur pada Triwulan III tahun 2024 lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja Triwulan III tahun 2023, diantaranya: (i) Nilai PNBK yang Diperoleh; (ii) Calon Induk Unggul yang Diproduksi, (iii) Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan, (iv) Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam.

Rekomendasi strategi yang akan dilakukan sebagai langkah mitigasi penyelesaian masalah antara lain: (i) Meningkatkan frekuensi monitoring dan evaluasi kegiatan produksi calon induk (ii) Optimalisasi produksi pakan mandiri pada triwulan IV.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I. PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Maksud dan Tujuan	11
1.3 Tugas dan Fungsi	12
1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam	14
1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar	18
1.6 Sistematika Laporan Kinerja Tahun 2023.....	19
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	21
2.1 Rencana Strategis Bpbat Sungai Gelam 2020-2024	21
2.1.1. Visi	21
2.1.2. Misi	21
2.1.3. Tujuan	21
2.1.4. Sasaran Kegiatan	22
2.1.5. Strategi dan Kebijakan BPBAT Sungai Gelam	23
2.2 Rencana Kinerja Dan Anggaran Tahun 2023.....	24
2.2.1. Indikator Kinerja	24
2.2.2. Anggaran	27
2.2.3. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023.....	28
2.2.4. Pengukuran/Pengelolaan Kinerja.....	32
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	35
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	35
3.1.1. Sasaran Kegiatan (SK-1).....	37
3.1.2. Sasaran Kegiatan (SK-2).....	41
3.1.3. Sasaran Kegiatan (SK-3).....	58
3.1.4. Sasaran Kegiatan (SK-4).....	63
3.1.5. Sasaran Kegiatan (SK-5).....	65
3.2 Capaian Kinerja Anggaran	82
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	83
BAB IV. PENUTUP	85
4.1 Kesimpulan	85
4.2 Rekomendasi	85

DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama, dan Target BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2024	25
TABEL 2.	Keselarasan Indikator Kinerja Antara Renstra dan PK BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2024...	31
TABEL 3.	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024.....	35
TABEL 4.	Nilai PNBP yang Diperoleh Triwulan III Tahun 2024.....	38
TABEL 5.	Rincian Perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024.....	39
TABEL 6.	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan TW III Tahun 2024.....	42
TABEL 7.	Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk TW III Tahun 2024.....	43
TABEL 8.	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan ke Masyarakat Triwulan III Tahun 2024.....	44
TABEL 9.	Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya.....	46
TABEL 10.	Persentase Bantuan Calon Induk Ikan yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2024.....	47
TABEL 11.	Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk yang Disalurkan TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya.....	49
TABEL 12.	Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2024.....	49
TABEL 13.	Perbandingan Capaian Calon Induk Unggul yang Diproduksi dengan UPT DJPB Lain.....	51
TABEL 14.	Persentase Sarpras Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan TW III Tahun 2024.....	51
TABEL 15.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan Triwulan III Tahun 2024.....	53
TABEL 16.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan TW III Tahun 2024.....	54
TABEL 17.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi Triwulan III Tahun 2024.....	56
TABEL 18.	Perbandingan Capaian Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya.....	56
TABEL 19.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III Tahun 2024.....	58
TABEL 20.	Perbandingan Capaian Jumlah Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya.....	59
TABEL 21.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi Triwulan III Tahun 2024.....	61
TABEL 22.	Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) TW III Tahun 2024.....	62
TABEL 23.	Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian AMR TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	62
TABEL 24.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW III Tahun 2024.....	63
TABEL 25.	Perbandingan Capaian Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	64
TABEL 26.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2024.....	65
TABEL 27.	Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2024.....	66
TABEL 28.	Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	67
TABEL 29.	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	68
TABEL 30.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2024.....	69
TABEL 31.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	70
TABEL 32.	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	71
TABEL 33.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	72
TABEL 34.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	73



TABEL 35.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Triwulan III Tahun 2024.....	74
TABEL 36.	Perbandingan Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	75
TABEL 37.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2024.....	76
TABEL 38.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	76
TABEL 39.	Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tahun 2024.....	77
TABEL 40.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2024.....	78
TABEL 41.	Perbandingan Layanan Perkantoran TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain.....	78
TABEL 42.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2024.....	81
TABEL 43.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun 2023 Dan 2024.....	83
TABEL 44.	Perbandingan Rincian Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan III Tahun 2023 Dan 2024...	83
TABEL 45.	Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024.....	84

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.	Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.....	13
GAMBAR 2.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	14
GAMBAR 3.	Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan.....	15
GAMBAR 4.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam.	15
GAMBAR 5.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam.....	16
GAMBAR 6.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BPBAT Sungai Gelam.....	16
GAMBAR 7.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam.....	17
GAMBAR 8.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia di BPBAT Sungai Gelam.....	17
GAMBAR 9.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja di BPBAT Sungai Gelam.....	18
GAMBAR 10.	Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam.....	30
GAMBAR 11.	Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku.....	33
GAMBAR 12.	Daftar Hasil Capaian IKU BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024.....	34
GAMBAR 13.	Grafik Perolehan PNPB BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024.....	39
GAMBAR 14.	Screenshot Capaian PNPB Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2024.....	40
GAMBAR 15.	Surat Keputusan Penerima Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT TA. 2024.....	43
GAMBAR 16.	Data Realisasi Bantuan Benih Berdasarkan Usulan Masyarakat.....	45
GAMBAR 17.	Data Distribusi Bantuan Benih TW III Tahun 2024.....	45
GAMBAR 18.	Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan TW III Tahun 2024.....	46
GAMBAR 19.	Data Realisasi Bantuan Calon Induk Berdasarkan Usulan Masyarakat.....	47
GAMBAR 20.	Data Distribusi Bantuan Calon Induk TW III Tahun 2024.....	48
GAMBAR 21.	Dokumentasi Bantuan Calon induk yang Disalurkan TW III Tahun 2024.....	48
GAMBAR 22.	Screenshot Data Produksi Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW III Tahun 2024.....	50
GAMBAR 23.	Dokumentasi Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW III Tahun 2024.....	50
GAMBAR 24.	Verifikasi CPCL Bantuan Budidaya Ikan Air Tawar Tahap 4 TW III Tahun 2024.....	52
GAMBAR 25.	Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan TW III Tahun 2024.....	54
GAMBAR 26.	Penadatangan BAST Bantuan Budidaya Ikan Hias TW III Tahun 2024.....	55
GAMBAR 27.	Screenshot Data Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW III Tahun 2024.....	57
GAMBAR 28.	Dokumentasi Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW III Tahun 2024.....	57
GAMBAR 29.	Screenshot Laporan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III Tahun 2024.....	59
GAMBAR 30.	Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III Tahun 2024.....	59
GAMBAR 31.	Screenshot Laporan Pengujian AMR TW III Tahun 2024.....	62
GAMBAR 32.	Screenshot Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW III Tahun 2024.....	64
GAMBAR 33.	Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan TW III Tahun 2024.....	65
GAMBAR 34.	Screenshot Rekapitulasi Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB TW III Tahun 2024.....	70



GAMBAR 35.	Rekapitulasi Pemberitaan BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2024.....	74
GAMBAR 36.	Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2024.....	79
GAMBAR 37.	Pelatihan Budi Daya Ikan Air Tawar, Pelayanan Kunjungan Kerja, dan Kunjungan Edukasi dalam Rangka Memenuhi Layanan Perkantoran di BPBAT Sungai Gelam.....	80
GAMBAR 38.	Grafik Pagu Anggaran Per Kegiatan.....	82



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor strategis untuk mewujudkan visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Sektor ini mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Untuk itu Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini telah merumuskan konsep pembangunan sektor ini yang berorientasi pada optimalisasi ekonomi kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekologi dan ekonomi.

Kebijakan Ekonomi Biru Untuk Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan meliputi: (1) Memperluas Kawasan Konservasi Laut. Jumlah luas Kawasan konservasi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 28,9 juta hektar, atau setara dengan 8,7 % dari luas total perairan Indonesia, target tahun 2024 yaitu perluasan konservasi laut menjadi 29,3 juta hektar. (2) Penangkapan ikan secara terukur berbasis kuota. Potensi sumber daya ikan Indonesia mencapai 12,01 juta ton pertahun, dengan jumlah tangkapan yang diperbolehkan (JTB) sebesar 8,6 juta ton pertahun. Target tahun 2024 yaitu produksi perikanan 6 juta ton (laut 5,62 juta ton, PUD 0,38), peningkatan kesejahteraan nelayan NTN 108, pertumbuhan PDB Sektor perikanan 5-6 %, proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batas biologis yang aman mencapai ≤ 80 %. (3) Pengembangan perikanan budidaya laut, pesisir dan darat yang berkelanjutan. Target tahun 2024 yaitu produksi perikanan budidaya 24,85 juta ton (ikan : 12,52 juta ton, rumput laut: 12,33 juta ton, pertumbuhan PDB sector perikanan 5-6 %, peningkatan kesejahteraan pembudi daya ikan/NTPi 105, nilai ekspor hasil perikanan USD 7,2 miliar, konsumsi ikan 59 kg/kapita/tahun. (4) Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Target tahun 2024 yaitu penyelesaian penataan ruang laut dan zonasi pesisir di 12 kawasan, dan produksi garam sebesar 2 juta ton. (5) Pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi Nelayan. Target tahun 2024 laut Indonesia bebas sampah 2040 (kemenkomarves, 2020) 0% sampah laut, sinergi pentahelix untuk penanganan sampah plastik laut pemerintah, masyarakat, akademisi, pelaku usaha, dan media, terbentuk ekonomi sirkuler dalam penanganan sampah plastik.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) setiap unit kerja pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan

pembangunan yang akuntabel dan transparan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2024, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 12 Januari 2024. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024. Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran pada kegiatan Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan sebesar Rp. 395.733.000,- dan pada kegiatan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 105.000.000,-. Sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 39.966.582.000 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 02 Agustus 2024.

Untuk mewujudkan pengelolaan kinerja yang sistematis, transparan dan akuntabel maka BPBAT Sungai Gelam telah menyusun rencana kerja tahunan, menetapkan target kinerja Tahun 2024, melakukan monitoring dan pengukuran kinerja terhadap capaian kinerja Triwulan III Tahun 2024, serta menyusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2024. Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas, pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi serta sebagai alat penilaian dan pengendalian dalam rangka memacu peningkatan kinerja organisasi dan mewujudkan *good governance*. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan peta strategi (*strategy map*) BPBAT Sungai Gelam yang disusun dengan menggunakan metodologi *Balanced Score Card* (BSC).

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024 adalah : (i) sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam kepada seluruh *stakeholders*; (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024; (iii) dan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 32/PERMEN- KP/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan pengelolaan sistem informasi dibidang perikanan budidaya air tawar.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menyelenggarakan fungsi :

1. Menyusun rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Melaksanakan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Melaksanakan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Melaksanakan sertifikasi sistem perikanan air tawar;
5. Melaksanakan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. Melaksanakan pengelolaan, pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Melaksanakan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya;
8. Melaksanakan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Melaksanakan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya;
10. Melaksanakan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, dan Kelompok Jabatan Fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

1. Sub Bagian Umum, yang ditugaskan kepada Pejabat Pengawas atau Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2024 adalah Pengawas Perikanan, Pranata Komputer, Arsiparis, Analis Akuakultur, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pengendali Hama Penyakit Ikan, dan Pengelola Kesehatan Ikan.

Dalam melaksanakan kegiatan teknis balai, kelompok jabatan fungsional tertentu ini tersebar dalam 5 (lima) Tim Kerja yaitu:

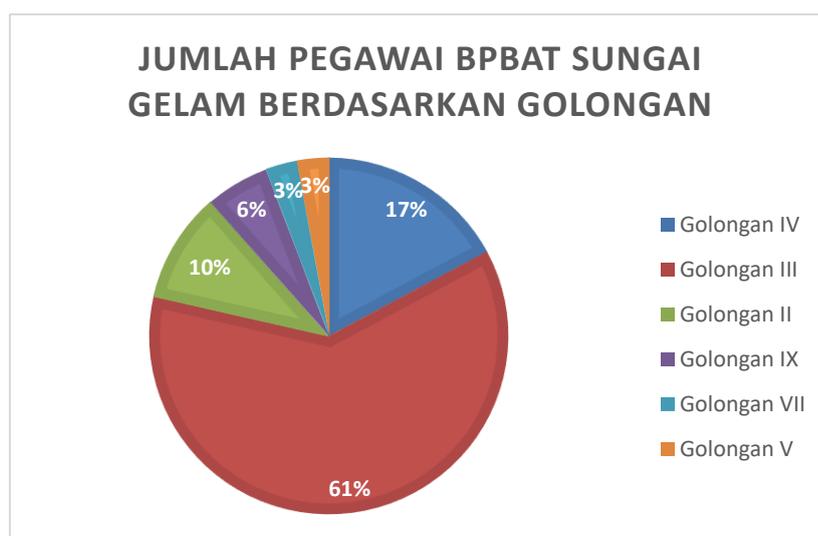
1. Tim Produksi : melaksanakan pengelolaan Administrasi PNPB secara berkala, pelaksanaan produksi Pakan Mandiri dan produksi Calon Induk Unggul;
2. Tim Induk dan Benih (Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional, Bantuan Calon Induk & Benih Ikan yang Disalurkan dan Revitalisasi UPR) : Mengawal Pembangunan Prasarana Produksi di Musirawas dan Dharmasraya, melaksanakan kegiatan Bantuan Calon Induk dan Benih ikan pada semua komoditas yang diproduksi dan melaksanakan Bantuan revit UPR;

3. Tim Prasarana dan Sarana (Bantuan Bioflok, Bantuan Ikan Hias dan Diseminasi Budi Daya Ikan): melaksanakan kegiatan penyaluran bantuan sarana dan prasarana Bioflok, kegiatan penyaluran sarana dan prasarana budidaya Ikan Hias, melaksanakan Diseminasi teknologi Budi Daya Ikan (temu lapang);
4. Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Nutrisi Pakan Ikan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan serta pengujian AMR) : melaksanakan pengujian nutrisi pakan, kegiatan pengendalian dan pengawasan Kesehatan Ikan dan Lingkungan melalui pengujian sampel Kualitas Air, Mikrobiologi, Biologi Molekuler, serta pengujian AMR (*Antimicrobial Resistance*);
5. Tim Dukuman Manajemen : melakukan kegiatan operasional kantor, perencanaan, kepegawaian, penganggaran dan pelaporan kegiatan balai.

1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam

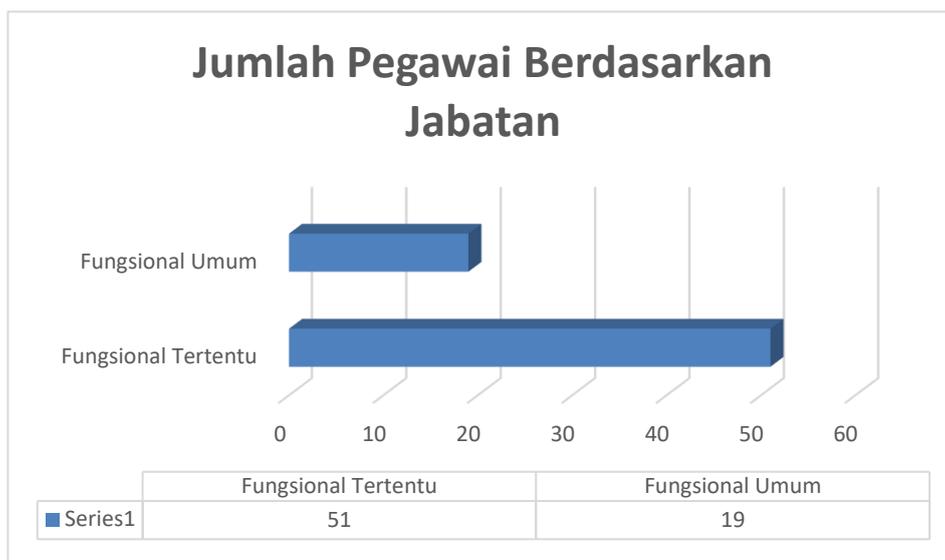
Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam didukung oleh tenaga teknis dan administrasi sebanyak 144 orang yang terdiri dari 70 orang (ASN), 35 orang sebagai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (Non ASN) dan 39 orang Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan (Non ASN). Berikut keragaan pegawai ASN Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah pegawai berdasarkan Golongan dalam status kepegawaian : Golongan IV (empat) sebanyak 12 (dua belas) orang, Golongan III (tiga) sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang, Golongan II (dua) sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IX (sembilan) sebanyak 4 (empat) orang, Golongan VII (tujuh) sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan V (lima) sebanyak 2 (dua) orang.



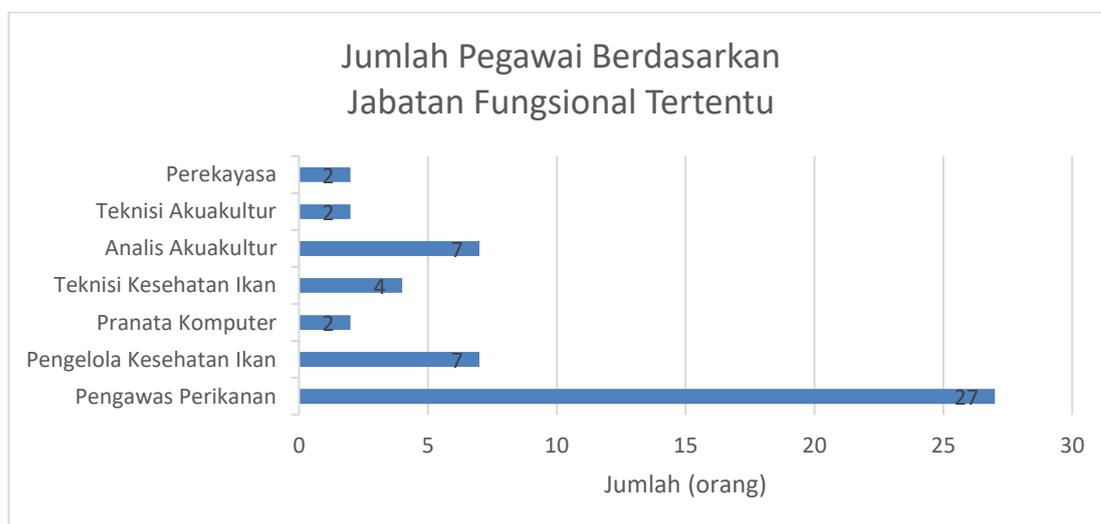
Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan : Pejabat Fungsional Tertentu sebanyak 51 (lima puluh satu) orang, dan Fungsional Umum sebanyak 19 (sembilan belas) orang.



Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan

3. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu: Pejabat Fungsional Tertentu lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 51 (lima puluh satu) orang terdiri atas Pengawas Perikanan 27 (dua puluh tujuh) orang, Pengelola Kesehatan Ikan 7 (tujuh) orang, Teknisi Kesehatan Ikan 4 (empat) orang, Pranata Komputer 2 (dua) orang, Analis Akuakultur 7 (tujuh) orang, Teknisi Akuakultur 2 (dua) orang, dan Perekayasa 2 (dua) orang.



Gambar 4. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam

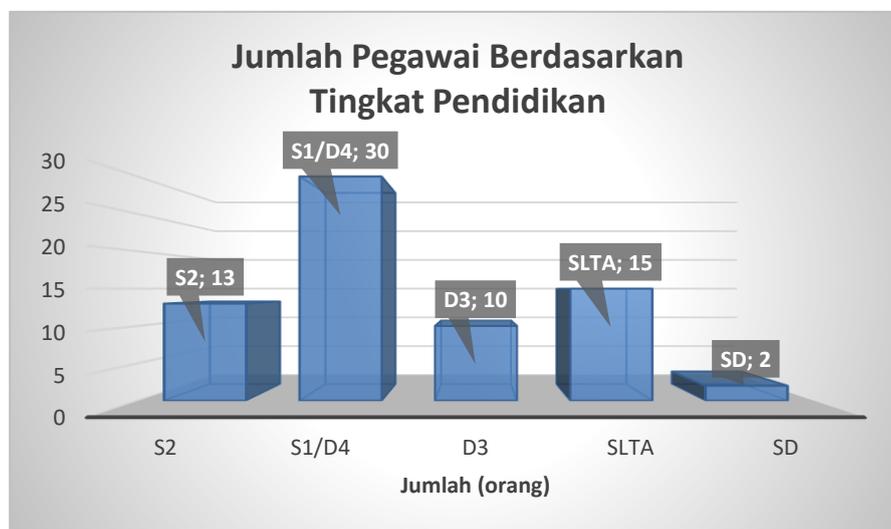
4. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 19 (sembilan belas) orang terdiri atas Plt. Kepala Balai 1 (satu) orang, Kasubbag Umum 1 (satu) orang, Penyusun Rencana Pengujian 2 (dua) orang, Analis Perikanan Budidaya 2 (dua) orang, Penyusun Laporan Keuangan 2 (dua) orang, Pengelola Teknis Perikanan

Budidaya 1 (satu) orang, Teknisi Listrik dan Jaringan 2 (dua) orang, Teknisi Perikanan Budidaya 5 (lima) Orang, Pengelola Keuangan 1 (satu) orang, Pengelola Laboratorium 1 (satu) orang dan Pengadministrasi Perpustakaan 1 (satu) orang.



Gambar 5. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam

5. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 13 (tiga belas) orang, S1/D4 sebanyak 30 (tiga puluh) orang, D3 sebanyak 10 (sepuluh) orang, SLTA sebanyak 15 (lima belas) orang, dan SD sebanyak 2 (dua) orang sebagaimana gambar dibawah;

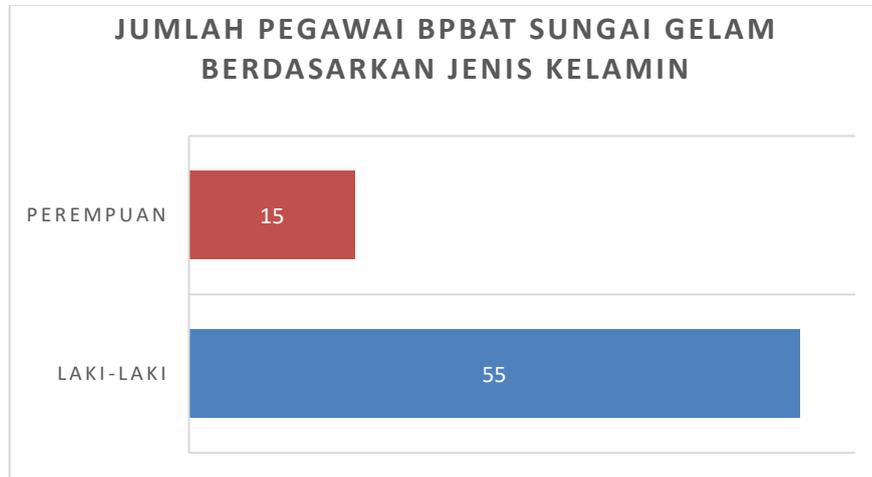


Gambar 6. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi Pegawai BPBAT Sungai Gelam yang terbesar di tingkat pendidikan S1/D4 mencapai 30 orang, dengan sebaran terbesar pada empat kelompok kerja teknis sebanyak 20 orang dan struktural sebanyak 10 orang. Tingginya sebaran lulusan S1 di bagian teknis sesuai dengan jenis pekerjaan di lapangan yang lebih memerlukan keterampilan dan keahlian

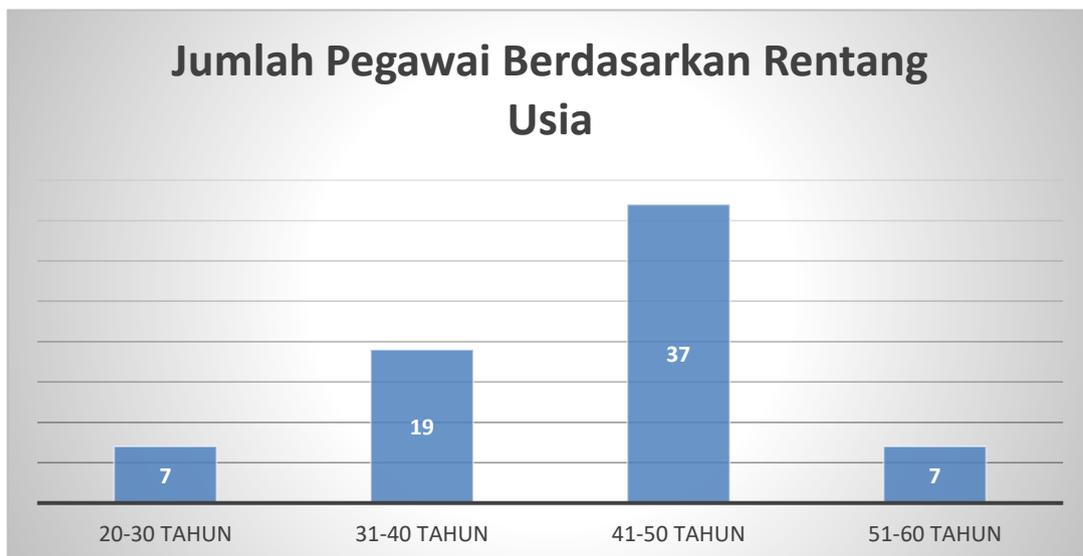
teknis, meskipun demikian untuk meningkatkan kinerja diperlukan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan teknis, diklat gelar, maupun diklat non gelar.

6. Jumlah pegawai menurut gender terdiri dari 55 (lima puluh lima) orang Laki-laki dan 15 (lima belas) orang Perempuan, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 7. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam

7. Jumlah pegawai menurut usia terdiri dari sebagaimana gambar dibawah ;
 Jumlah pegawai menurut usia terdiri dari 7 (tujuh) orang usia 20-30 tahun, 19 (sembilan belas) orang usia 31-40 tahun, 37 (tiga puluh tujuh) orang usia 41-50 tahun dan 7 (tujuh) orang usia 51-60 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 8. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

8. Jumlah Pegawai berdasarkan masa kerja terdiri dari 15 (lima belas) orang dengan masa kerja 0-15 tahun, 37 (tiga puluh tujuh) orang dengan masa kerja 11-20 tahun, dan 18 (delapan belas) orang dengan masa kerja 21-30 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 9. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar

Strategi pembangunan perikanan budidaya ikan air tawar di Indonesia kini tengah menghadapi sejumlah tantangan signifikan yang mempengaruhi sektor ini di berbagai provinsi, khususnya di Pulau Sumatera. Kontribusi signifikan Pulau Sumatera yang mencapai 36,63% dari total produksi ikan air tawar nasional menggarisbawahi pentingnya sub sektor ini dalam mendukung peningkatan produksi ikan nasional, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ketahanan pangan nasional. Dalam konteks global, sektor perikanan budidaya ikan air tawar tidak hanya menghadapi tantangan lokal atau nasional, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika dan isu global yang kompleks seperti perubahan iklim, globalisasi pasar, isu keamanan pangan dan pertumbuhan populasi penduduk.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya air tawar nasional dan regional Sumatera yang menjadi wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam meliputi: (i) Biaya Pakan yang Tinggi: Kenaikan harga pakan ikan menjadi salah satu penghambat utama, mengingat pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam budidaya ikan. (ii) Penyakit Ikan: Penyebaran penyakit pada ikan budidaya menimbulkan kerugian ekonomi yang besar dan mengancam keberlanjutan produksi. (iii) Kualitas Genetik Induk dan Benih: Terjadi penurunan kualitas genetik yang mempengaruhi produktivitas dan kualitas ikan budidaya. (iv) Degradasi Lingkungan: Penurunan kualitas lahan dan sumber air berdampak pada daya dukung lingkungan untuk kegiatan

budidaya. (v) Akses Permodalan Terbatas: Kesulitan mendapatkan modal menjadi hambatan untuk ekspansi atau pembaruan teknologi. (vi) Nilai Tambah Rendah: Produk ikan budidaya masih memiliki nilai tambah yang rendah, membatasi potensi pendapatan pembudidaya. (vii) Kompetensi SDM: Terdapat kekurangan dalam kompetensi dan keahlian pembudidaya yang berdampak pada efisiensi dan produktivitas. (viii) Alokasi Ruang Terbatas: Ketersediaan ruang yang terbatas untuk kegiatan budidaya di perairan umum dan daratan, dan (ix) Inkonsistensi Penerapan Praktik Budidaya yang Baik: Belum adanya konsistensi dalam menerapkan cara berbudidaya dan pembenihan yang baik (CBIB dan CPIB) di kalangan masyarakat.

Selain permasalahan tersebut diatas juga terdapat beberapa tantangan yang dihadapi BPBAT Sungai Gelam dalam pengembangan budidaya ikan air tawar yaitu; (i) Pengembangan Teknologi Budidaya Ikan Lokal: Perlu pengembangan teknologi untuk meningkatkan nilai ekonomis ikan lokal seperti ikan gabus, semah, belida dan ikan hias lokal. (ii) Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Infrastruktur yang kurang memadai secara kuantitas maupun kualitas sering kali menghambat kegiatan budidaya yang efektif. (iii) Luas Wilayah Operasional: Wilayah kerja yang luas menambah kompleksitas dalam pengelolaan dan distribusi sumber daya. (iv) Degrasi Lingkungan: Pencemaran dan degradasi ekosistem lokal terus menjadi ancaman bagi keberlanjutan perikanan budidaya.

1.6 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Triwulan III Tahun 2024 yaitu dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas capaian kinerja (*performance results*) selama Triwulan III Tahun 2024 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada Triwulan III Tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) adalah sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada Triwulan III Tahun 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Sungai Gelam serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAT Sungai Gelam, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja (LKj).
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2020 – 2024, rencana kerja dan anggaran Triwulan III Tahun 2024, penetapan kinerja BPBAT Sungai Gelam serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPBAT Sungai Gelam.

4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam serta evaluasi dan analisis kinerja Triwulan III Tahun 2024. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan kinerja di BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III tahun 2024, hasil monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja di Triwulan berikutnya.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.

BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Pembangunan perikanan budidaya pada hakekatnya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BPBAT Sungai Gelam menetapkan visi, misi dan tujuan pengembangan perikanan budidaya sebagai berikut :

2.1 Rencana Strategis BPBAT Sungai Gelam 2020-2024

2.1.1 VISI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam visi organisasi mengacu pada visi pembangunan nasional 2020-2024 yaitu "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong".

2.1.2 MISI

Guna mendukung pencapaian visi besar yang telah dicanangkan dari misi pembangunan perikanan budidaya juga mengaju pada misi presiden RI yang dituangkan dalam NAWACITA II yaitu ;

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

2.1.3 TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BPBAT Sungai Gelam Tahun sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budidaya dengan menetapkan tujuan berikut ;

1. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat perikanan budi daya

3. Terkelolanya sumber daya perikanan budidaya secara berkelanjutan
4. Reformasi Birokrasi di Ditjen Perikanan Budi Daya

2.1.4 SASARAN KEGIATAN

Transformasi arah kebijakan pembangunan 5 tahun dimana dalam RPJMN IV fokus pada “Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan”, dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial, pada periode 2020-2024. Selanjutnya arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya yang berorientasi pada ekonomi biru dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Perubahan orientasi kebijakan di atas menyebabkan fokus pembangunan perikanan budidaya bertumpu pada 4 aspek, yaitu: (i) teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; (iv) berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan berorientasi permintaan pasar.

Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk. Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok strategi, meliputi Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan, Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, dan Peningkatan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan. Berdasarkan Peta Strategi tersebut, pada Triwulan III Tahun 2024 maka sasaran kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 5 (Lima) Sasaran Kegiatan dengan masing- masing IKU sebagai berikut:

1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rp);
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - b. Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (%);
 - c. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - d. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (%);
 - e. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor).
 - f. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (%);
 - g. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (%);
 - h. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (%).
 - i. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diroduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (%)

3. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%);
 - b. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter);
 - c. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (%);
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Ikan dan Obat Ikan, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%).
5. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah :
 - a. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (%);
 - b. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Nilai);
 - c. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (%);
 - d. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - e. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (%);
 - f. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - g. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - h. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - i. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
 - j. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (%)
 - k. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)
 - l. Nilai Pengawasan Kearsiapan BPBAT Sungai Gelam (Nilai).
 - m. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)
 - n. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (%)
 - o. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)

2.1.5 STRATEGI DAN KEBIJAKAN BPBAT SUNGAI GELAM

Pada Triwulan III Tahun 2024, BPBAT Sungai Gelam telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Sungai Gelam dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 5 (Lima) sasaran kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2024 untuk semua SK berjumlah 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja. Peta strategi merupakan suatu *dashboard (panel instrument)* yang memetakan SK ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi BPBAT Sungai Gelam. Peta strategi memudahkan BPBAT Sungai Gelam untuk mengkomunikasikan keseluruhan

strateginya kepada seluruh pejabat/pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan BPBAT Sungai Gelam.

Peta strategi BPBAT Sungai Gelam yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sesuai visi dan misi dengan menggunakan metodologi *Balanced Scorecard*, dimana setiap SK di kelompokkan ke dalam empat perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *customers perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Dari *perspektif stakeholder*, tidak terdapat SK yang disusun untuk dikerjakan di balai melainkan sasaran kegiatan eselon I. Dari *perspektif customer* terhadap masyarakat kelautan dan perikanan Indonesia, investor, dan pelaku usaha perikanan, terdapat SK yang disusun untuk Terwujudnya pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang partisipatif, bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Dari *perspektif proses internal* BPBAT Sungai Gelam, untuk mendukung pencapaian SK pada layer *customers perspective* tersebut diperlukan adanya 3 faktor penting berupa perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pengendalian terhadap keberlangsungan BPBAT Sungai Gelam. Dari 3 unsur penting ini dijabarkan dalam SK yaitu Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan sumberdaya perikanan budidaya yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan dan Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang profesional dan partisipatif. Dalam hal ini, proses internal yang dimaksud terkait dengan proses perumusan, pelaksanaan dan kebijakan yang berkualitas dalam pembangunan masyarakat kelautan dan perikanan. Sedangkan dari *perspektif learning and growth*, terdapat empat faktor penting yang harus dikelola dengan baik guna menciptakan modal utama untuk mencapai tujuan organisasi yaitu faktor pengembangan sumber daya manusia, faktor manajemen pengetahuan, faktor birokrasi dan faktor pengelolaan anggaran.

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2024

2.2.1 INDIKATOR KINERJA

Rencana Kinerja Tahun 2024 didasarkan pada Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 Balai Budidaya Air Tawar Sungai Gelam seperti pada uraian sub-bab tersebut, yang telah diselaraskan dengan Penetapan Kerja yang disesuaikan dengan BSC pada program-program Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPB-KKP) untuk mendukung percepatan pembangunan perikanan budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan berbasis ekonomi biru. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam Jambi di Triwulan III Tahun 2024 menetapkan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja utama untuk mewujudkan 5 (lima) sasaran kegiatan yang harus dicapai.

Sebagai alat ukur pencapaian Sasaran Kegiatan, target 29 (dua puluh sembilan) IKU BPBAT Sungai Gelam yang ditetapkan pada Triwulan III Tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama , dan Target BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2024

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
						(1 Tahun)
1	2	3	4		5	6
1	SK.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam	1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rupiah	1.555.000.000
2	SK.02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75
			3	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	%	60
			4	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75
			5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75
			6	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	Ekor	119.901
			7	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	%	75
			8	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	%	100
			9	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	100
			10	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80
			3	SK.03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	11
12	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	Parameter				25
13	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	%				100
4	SK.04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	14	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	%	100

No	Kode SK	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
						(1 Tahun)
1	2	3	4		5	6
5	SK.05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	85
			16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76
			17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	100
			18	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	82
			19	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80
			20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	93,76
			21	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	86
			22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80
			23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80
			24	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	>86
			25	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	%	91
			26	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75
			27	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	Indeks	4
			28	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80
29	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1			

2.2.2 ANGGARAN

Guna mendukung rencana kinerja tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mendapatkan pagu anggaran yang bersumber dari APBN dan PNPB untuk membiayai sub-sub program peningkatan produksi perikanan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA- 032.04.2.237657/2024 tanggal 12 Januari 2024 sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah).**

Berikut nilai pagu awal Tahun 2024 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 24.325.864.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 9.919.250.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 365.084.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 10.805.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 3.236.530.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 17.316.451.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 17.316.451.000,-
Jumlah	<u>Rp. 41.642.315.000,-</u>

Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000 pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024.

Berikut nilai pagu Tahun 2024 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 23.150.864.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 9.919.250.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 365.084.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 9.630.000.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 3.236.530.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 17.316.451.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 17.316.451.000,-
Jumlah	<u>Rp. 40.467.315.000,-</u>

Kemudian terdapat adanya pemotongan anggaran pada kegiatan Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan sebesar Rp. 395.733.000,- dan pada kegiatan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 105.000.000,-. Sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 39.966.582.000 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 02 Agustus 2024.

Berikut nilai pagu Tahun 2024 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 22.755.131.000,-
a. Pengelolaan Perbenihan Ikan	Rp. 9.842.403.000,-
b. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	Rp. 365.084.000,-
c. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	Rp. 9.311.114.000,-
d. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar	Rp. 3.236.530.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 17.211.451.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 17.211.451.000,-
Jumlah	<u>Rp. 39.966.582.000,-</u>

2.2.3 PENETAPAN KINERJA /PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Kegiatan BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024 telah tertuang dalam BSC yang telah dijadikan sebagai kontrak kerja Balai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya selama satu tahun. Kegiatan tersebut ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Balai (Eselon III) selaku pihak pertama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (Eselon I) selaku pihak ke dua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala Balai BPBAT



Sungai Gelam. Pada Penetapan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi tahun 2024 terdapat beberapa perbedaan dengan target dan nomenklatur yang tercantum pada Renstra DJPB 2020-2024 serta adanya penambahan IKU baru menyesuaikan SK PK yang telah ditetapkan oleh Dirjen PB sebagaimana digambarkan dalam tabel 2. Hal ini terjadi karena adanya penyesuaian terhadap kebijakan KKP, adanya program terobosan, perubahan juknis dan SK penetapan kinerja satker lingkup UPT DJPB yang ditetapkan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya jumlah indikator kinerja tahun 2024 sebanyak 29 Indikator Kinerja Utama.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 IKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@dkkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ridho Karya Dongoran**
Jabatan : Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Ridho Karya Dongoran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAT Sungai Gelam	1. Nilai PNPB yang Diperoleh (Rupiah)	1.555.000.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	3. Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	60
	4. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	5. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
	6. Calon induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	119.901
	7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75
	8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	100
	9. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	100
	10. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	11. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)
12. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)		25
13. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)		100
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	14. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
	15. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	85
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	16. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	17. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
	18. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	82
	19. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	20. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	93,76
	21. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	86
	22. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	80
	23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	80
	24. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	>86
	25. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
	26. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	75
	27. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
	28. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
	29. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Tawar Sungai Gelam

Ridho Karya Dongoran

Gambar 10. Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budidaya dan Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam

Tabel 2. Keselarasan Indikator Kinerja antara Renstra dan PK BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024

No	IKU	Renstra	PK	Keterangan
1	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	1.730.000.000	1.555.000.000	Ada perubahan nomenklatur sesuai Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan penyesuaian target IK sesuai validasi Indikator Kinerja oleh Eselon I DJPB
2	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	-	75	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
3	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	-	60	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
4	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	10.300.000 ekor	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	43%	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
6	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	-	119.901	Ada perubahan nomenklatur sesuai Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan penyesuaian target IK sesuai validasi Indikator Kinerja oleh Eselon I DJPB
7	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	50 Paket	75	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
8	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	-	100	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
9	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	10 Paket	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
10	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	80	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
11	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	2.300 Sampel	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
12	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	-	25	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
13	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	-	100	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
14	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	-	100	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	74	85	Ada perubahan nomenklatur sesuai Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan penyesuaian target IK sesuai validasi Indikator Kinerja oleh Eselon I DJPB
16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	-	76	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/I/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100	100	Ada perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB

No	IKU	Renstra	PK	Keterangan
18	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	90	82	Adanya perubahan nomenklatur dan target IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
19	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	70	80	Adanya perubahan nomenklatur IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024
20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	90	93,76	Adanya perubahan nomenklatur IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan perubahan target sesuai hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
21	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	89	86	Adanya perubahan nomenklatur IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan perubahan target sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	80	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP Nomor : 4.11/ITJ.0/RC.610/1/2021 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	80	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP Nomor : 4.11/ITJ.0/RC.610/1/2021 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
24	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	>86	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
25	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	91	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
26	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	-	75	Adanya penambahan IK sesuai dengan Surat Pemberitahuan dari Sekretaris Ditjen PB Nomor : B.307/DJPB.1/RC.610/1/2024 perihal cascading indikator level I Tahun 2024 dan target sesuai hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
27	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	-	4	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
28	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	-	80	Adanya penambahan IK sesuai dengan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB
29	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	-	1	Ada penambahan IK baru menyesuaikan dokumen perencanaan anggaran (DIPA) tahun 2024 dan hasil validasi indikator kinerja oleh Eselon I DJPB

2.2.4 PENGUKURAN / PENGELOLAAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024, kami menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

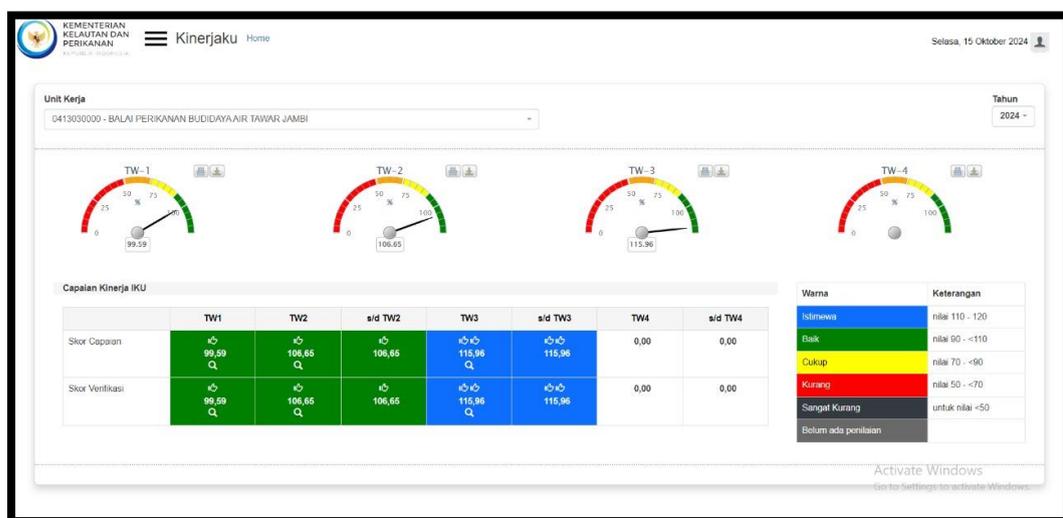
1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;

4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BPBAT Sungai Gelam sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id
5. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran kinerja berbasis Balanced Score Card dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi Maximize, Minimize, dan Stabilize.

- Maximize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- Minimize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik
- Stabilize, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi.



Gambar 11. Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku

NKO September - 2024 Download

Unit Kerja : BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI

Skor Kinerja : **115.96**

- Pastikan pada data dukung sudah tercapai tanda ✓
- Jika masih terdapat tanda ✗, silakan file-nya di upload kembali dengan cara pilih tombol
- Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung+

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target September	Capaian September	%	Target s/d September	Capaian s/d September	%	Tgl Input
S.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAT Sungai Gelam						120,00			120,00		
IKS.1	Nilai FNBP yang Diperoleh Data Dukung! ✓	Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.555.000.000,00	1.138.749.000,00	1.593.054.593,00	120,00	1.138.749.000,00	1.593.054.593,00	120,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
S.02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						107,10			107,10		
IKS.02.1	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.02.2	Persentase Progres Operasional Postal Produk Benih dan Induk	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.02.3	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat Data Dukung! ✓	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	60,00	100,00	120,00	60,00	100,00	120,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.02.4	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat Data Dukung! ✓	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	56,00	100,00	120,00	56,00	100,00	120,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.02.5	Calon Induk Unggul yang Diproduksi Data Dukung! ✓	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	119.501,00	86.263,00	82.428,00	95,55	86.263,00	82.428,00	95,55	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.02.6	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimantapkan	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.02.7	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.02.8	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.02.9	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam Data Dukung! ✓	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	60,00	55,70	92,83	60,00	55,70	92,83	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
S.03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						120,00			120,00		
IKS.03.1	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Data Dukung! ✓	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	75,00	134,78	120,00	75,00	134,78	120,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.03.2	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi	Parameter	Maximize	Nilai Posisi Akhir	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.03.3	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR Data Dukung! ✓	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	75,00	240,00	120,00	75,00	240,00	120,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
S.04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan						120,00			120,00		
IKS.04.1	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan Data Dukung! ✓	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	75,00	275,00	120,00	75,00	275,00	120,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
S.05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam						112,69			112,69		
IKS.05.1	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.10	Persentase Pemberian Netirai dan Positif terhadap Total Pemberitahuan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam Data Dukung! ✓	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	86,00	100,00	116,28	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.11	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	91,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.12	Nilai Pengawasan Kebersihan BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.13	Indeks Pengelolaan Kepegawaian	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.14	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Data Dukung! ✓	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.15	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik	Unit	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.2	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.3	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Saliner BPBAT Sungai Gelam	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.4	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.5	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam Data Dukung! ✓	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	80,00	100,00	80,00	80,00	100,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.7	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.8	Tingkat Kepuasan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											
IKS.05.9	Tingkat Kepuasan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	04-Oct-2024 14:42
	Tambah Data Dukung+											

Gambar 12. Daftar Hasil Capaian IKU BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada Tahun 2024 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menitikberatkan pada 5 (lima) Sasaran Kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama untuk menunjang pencapaian sasaran kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Adapun 4 (empat) perspektif yang digunakan dalam pengklasifikasian IKU-IKU tersebut adalah : (i) *Stakeholder Perspective*; (ii) *Customer Perspective*; (iii) *Internal Process Perspective*; dan (iv) *Learning and Growth Perspective*. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja tingkat Eselon III. Adapun rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024 seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET	
				1 TAHUN	TRIWULAN III TAHUN 2024	TRIWULAN III TAHUN 2024	S/D TRIWULAN III	TAHUN 2024
1	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di BPBAT Sungai Gelam	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	Rupiah	1.555.000.000	1.138.749.000	1.593.054.593	139,90	102,45
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75	-	-	-	-
		Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	%	60	-	-	-	-
		Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75	60	66,75	111,25	133,33
		Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	75	56	90,40	161,43	133,33
		Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	Ekor	119.901	86.263	82.428	95,55	68,75
		Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	%	75	-	-	-	-
		Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	%	100	-	-	-	-
		Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	%	100	-	-	-	-

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET	
				1 TAHUN	TRIWULAN III TAHUN 2024	TRIWULAN III TAHUN 2024	S/D TRIWULAN III	TAHUN 2024
		Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80	60	55,70	92,83	69,63
3	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	%	100	75	134,78	179,71	134,78
		Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	Parameter	25	-	-	-	-
		Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	%	100	75	240	320	240
4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	%	100	75	275	366,67	275
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	85	-	-	-	-
		Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	Nilai	76	-	-	-	-
		Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	100	-	-	-	-
		Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	82	-	-	-	-
		Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80	80	80	100	100
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	93,76	-	-	-	-
		Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	86	-	-	-	-
		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80	-	-	-	-
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	80	-	-	-	-		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN TARGET	
				1 TAHUN	TRIWULAN III TAHUN 2024	TRIWULAN III TAHUN 2024	S/D TRIWULAN III	TAHUN 2024
		Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	>86	86	100	116,28	116,28
		Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	%	91	-	-	-	-
		Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	75	-	-	-	-
		Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	Indeks	4	-	-	-	-
		Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	%	80	80	100	125	125
		Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	Unit	1	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024, dari 29 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 9 (sembilan) IKU mencapai target yang ditetapkan (capaian $\geq 100\%$), terdapat 2 (dua) IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan ($< 100\%$) dan terdapat 18 (delapan belas) IKU yang belum bisa diukur capaiannya dikarenakan pengukurannya dilakukan pada akhir tahun. Adapun analisis hasil pencapaian Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1.1 SASARAN KEGIATAN (SK-1) :

EKONOMI SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA MENINGKAT DI BPBAT SUNGAI GELAM

Peningkatan ketersediaan produk tidak hanya dilihat dari segi volume saja, namun juga perlu ada jaminan terhadap mutu/kualitas produk dan keamanan pangan (*food safety*), sehingga secara langsung akan memberikan nilai tambah dan daya saing bagi produk perikanan yang dihasilkan. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. NILAI PNBP YANG DIPEROLEH

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penerimaan Bukan Pajak, pedoman umum PNBP diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 75 tahun 2015

kemudian diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 tahun 2021 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun sumber PNBP di BPBAT Sungai Gelam sebagai berikut:

PNBP Non SDA yakni PNBP yang berasal dari Penjualan hasil usaha budidaya dan Imbalan jasa UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. PNBP ini terdiri dari :

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya
2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan
3. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya
4. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin
5. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu
6. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

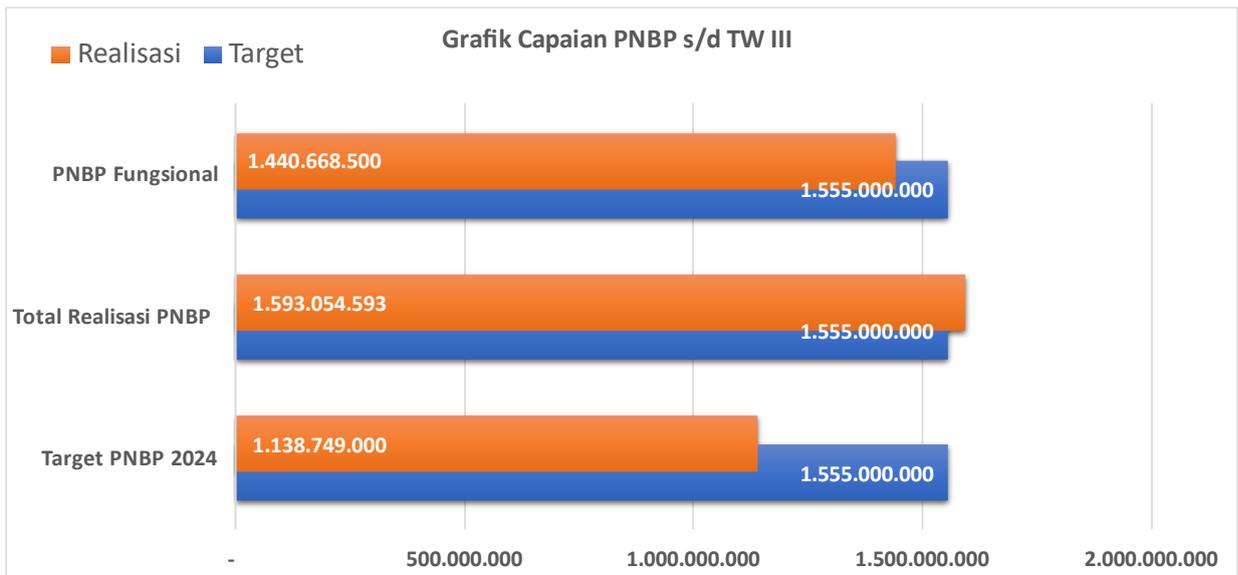
Target PNBP Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.138.749.000, capaian untuk IKU ini telah terealisasi sebesar Rp. 1.593.054.593,- atau 139,90% dari target Triwulan III Tahun 2024. Jika dibandingkan pencapaian Triwulan III Tahun 2023 maka prestasi pemenuhan PNBP Triwulan III Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 12,77%.

Tabel 4. Nilai PNBP yang Diperoleh Triwulan III Tahun 2024

SK-01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-1	Nilai PNBP yang Diperoleh					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (Rp)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)				
1.138.749.000	1.593.054.593	139,90	1.826.321.998,00	-12,77	1.555.000.000	102,45

Tidak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan pemenuhan target produksi pakan Triwulan III sebanyak 76.890 Kg, dan capaian target PNBP Triwulan III sebesar Rp 884.294.205 sehingga dapat melampaui target PNBP pada triwulan ini. Pencapaian PNBP s/d Triwulan III sebesar 139,90% dari target Triwulan III. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan III adalah pencapaian berdasarkan komposisi target belum seluruhnya terpenuhi, walaupun nilai akumulasi PNBP telah melampaui target.

BPBAT Sungai Gelam telah melakukan penyetoran PNBP sesuai dengan tarif yang telah diatur dalam PP No. 85 tahun 2021. Nilai perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam masih bisa terus ditingkatkan, baik dari sektor fungsional maupun PNBP Umum. Untuk meningkatkan capaian PNBP di masa yang akan datang maka salah satu strategi yang harus dilakukan adalah dengan meningkatkan frekuensi monitoring dan evaluasi pencapaian PNBP.



Gambar 13. Grafik Perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024

Tabel 5. Rincian Perolehan PNBP BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024

Akun	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran		Potongan SPM	Realisasi
		MPN	Non Pajak		
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	4.800.000	-	-	4.800.000
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi	40.000.000	-	-	40.000.000
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.585.305	1.393.938	-	3.979.243
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.662.500	-	1	1.662.501
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	13.360.000	-	-	13.360.000
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	27.785.000	-	-	27.785.000
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	950.000	-	-	950.000
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	1.440.668.500	-	-	1.440.668.500
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	59.294.200	-	-	59.294.200
Jumlah	Jumlah	1.591.105.505	1.949.089		1.593.054.594

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
		REALISASI PENDAPATAN PNBP				
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 2.782.887.713	5565,78	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 369.024.999	738,05	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.413.862.714		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 10.097.755.411	36,91	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 366.655.484	36,55	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 9.633.081.897		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 98.018.030		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 3.798.777.567	84,41	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 68.258.575	84,24	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 3.723.085.358		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 7.433.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 2.000.540.749	125,81	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 1.990.929.419	125,21	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.308.000	Rp 993.908.127	83,57	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.308.000	Rp 956.879.077	80,46	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 37.029.050		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 17.571.062.317	494,63	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 593.048.650	493,98	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 16.955.142.806		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 22.870.861		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 1.593.054.593	102,45	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 1.523.476.000	97,97	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 69.578.593		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.683.158.000	Rp 1.944.862.503	115,55	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.683.158.000	Rp 1.894.032.906	112,53	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 50.829.597		
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.232.517.000	Rp 1.346.044.780	109,21	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.232.517.000	Rp 1.281.545.542	103,98	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 64.499.238		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.274.795.000	Rp 1.035.924.577	81,26	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.274.795.000	Rp 970.525.558	76,13	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 65.399.019		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.214.288.000	Rp 1.258.546.244	103,64	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.214.288.000	Rp 1.209.550.881	99,61	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 48.995.363		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.212.600.000	Rp 758.127.543	62,52	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.212.600.000	Rp 755.412.716	62,30	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.714.827		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 968.400.000	Rp 533.940.756	55,14	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 968.400.000	Rp 521.652.522	53,87	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 12.288.234		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 781.085.000	Rp 1.046.684.993	134,00	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 781.085.000	Rp 879.289.743	112,57	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 1.100.000.000	Rp 788.880.358	71,72	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.100.000.000	Rp 784.420.070	71,31	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 4.460.288		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 723.400.000	Rp 744.976.818	102,98	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 723.400.000	Rp 744.473.348	102,91	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 503.470		
		JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)	Rp 49.985.496.000	Rp14.909.175.490	90,47	
		JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)	Rp -	Rp30.311.310.061		
		JUMLAH NON ANGGARAN (III)	Rp -	Rp 3.075.489.498		
		JUMLAH PENDAPATAN I + II + III	Rp 49.985.496.000	Rp48.295.975.049	96,62	CAPAIAN IKU

Gambar 14. Screenshot Capaian PNBP Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 14, maka dapat dilihat bahwa presentase capaian nilai PNBP BPBAT Sungai Gelam Jambi (102,45%) pada Triwulan III Tahun 2024 lebih besar dibandingkan dengan UPT DJPB Air Tawar yang lain yaitu BPBAT Tatelu (62,52%) namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi (125,81%) dan BPBAT Mandiangin (103,64%). Hasil analisis menunjukkan bahwa capaian nilai PNBP di BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2024 telah berkontribusi terhadap capaian indikator kinerja PNBP di lingkup eselon 1 DJPB sebesar 3,30%.

3.1.2 SASARAN KEGIATAN (SK-2):

MENINGKATNYA SARANA DAN PRASARANA PEMBUDIDAYAAN IKAN

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dalam pembudidayaan ikan merupakan salah satu faktor penting dalam keberlanjutan perikanan budidaya. Perikanan berkelanjutan adalah upaya memajukan tujuan sosial, ekonomi dan ekologi dalam sebuah kegiatan budidaya ikan secara sinergi untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi tanpa mengesampingkan aspek lingkungan. Konsep perikanan berkelanjutan muncul dari kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perikanan berkelanjutan dikembangkan karena kecemasan akan makin merosotnya kemampuan lingkungan perairan untuk menyangga ketersediaan sumber daya ikan. Kegiatan budidaya sesungguhnya adalah upaya menjaga kelestarian sumberdaya alam dengan menyediakan *plasma nutfah* dan menjaga agar kebutuhan sumber pangan protein hewani dari perairan dapat dipenuhi tidak semata-mata dengan hanya melakukan penangkapan ikan, tapi ikut melestarikannya.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya ikan, harus diiringi pemahaman bahwa budidaya ikan harus ramah dengan lingkungan. Atas kesadaran tersebut program kegiatan ini, selain Upaya peningkatan volume produksi juga didorong untuk melakukan kegiatan budidaya ikan yang berkelanjutan. Dengan melakukan program kegiatan percontohan dengan mekanisme bantuan ke masyarakat pembudidaya/ pembenih ikan, diharapkan menjadi *trigger* dalam menjaga keseimbangan ekologis dan sebagai sumber ekonomi baru bagi masyarakat. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 9 (sembilan) indikator kegiatan utama yaitu :

A. PERSENTASE BANTUAN SARANA PRASARANA UPR/HSRT YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

Bantuan Sarana Unit Pembenihan yang disalurkan ke masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi unit-unit pembenihan rakyat, dengan memberikan sarana prasarana serta induk ikan unggul untuk dikembangkan. Kegiatan ini baru dimunculkan kembali setelah beberapa tahun ditiadakan. Peran Unit Pembenihan Rakyat (UPR) atau Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT) sangat penting sebagai *buffer* dalam memenuhi kebutuhan benih bagi

pembudidaya. Ketersediaan jumlah benih yang tidak sepenuhnya bisa dipenuhi oleh UPT milik pemerintah pusat maupun UPTD milik pemerintah daerah, dapat ditingkatkan kuantitasnya dengan pengembangan Unit-Unit Pembenihan rakyat. Manfaat dan dampak kegiatan ini diharapkan mampu mendorong keberkelanjutan kegiatan budidaya. Namun keterbatasan anggaran mengakibatkan kegiatan penting ini tidak bisa dilakukan secara konsisten setiap tahun.

Tabel 6. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan TW III Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-2	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	75	0,00

Merujuk Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 441 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat dan Hatchery Skala Rumah Tangga Tahun Anggaran 2024, tujuan pelaksanaan bantuan sarana Unit Pembenihan Rakyat Tahun Anggaran 2024 adalah untuk meningkatkan produksi benih ikan air tawar. Indikator keberhasilan diukur adalah indikator prosentase tersalurkannya bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat atau HSRT. Target capaian kegiatan ini adalah terealisasinya 75% dari 8 (delapan) paket kegiatan yang tersebar di 5 (lima) lokasi penerima yaitu di Jambi, Sumatera Selatan, Riau, Lampung dan Sumatera Barat. IKU ini belum dapat diukur capaiannya dikarenakan IKU ini dinilai pada akhir tahun. Secara finansial, realisasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 297.746.989 dari pagu anggaran sebesar Rp. 323.153.000, atau sebesar 92,14%.

Tidak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan BAST kepada delapan penerima bantuan. Anggaran 526 telah terealisasi serta anggaran 524 telah dialokasikan untuk kegiatan monev bansarpras UPR.

Tidak terdapat permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini, kegiatan bantuan pada IKU ini berjalan sebagaimana target yang telah ditentukan. Untuk memastikan tercapainya target kinerja ini maka sampai dengan Triwulan III tahun 2024 telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu (i) telah dilakukannya verifikasi CPCL Bantuan UPR/HSRT; (ii) telah dibuatnya SK penerima bantuan UPR/HSRT TA. 2024; (iii) telah dibangun sistem komunikasi dengan menggunakan *WhatsApp* untuk memudahkan monitoring dan koordinasi antara BPBAT Sungai Gelam dengan pemerintah daerah dan penyuluh; (iv) telah dilakukan pelaksanaan tender Bantuan UPR/HSRT yang disalurkan ke masyarakat. ; (v) telah dilakukan BAST kepada delapan penerima bantuan.

**DAFTAR PENERIMA BANTUAN SARANA UNIT PEMBENIHAN RAKYAT
TAHUN ANGGARAN 2024**

No	Nama Kelompok	Provinsi	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Titik Koordinat
1	Mutiara Serumpun	Jambi	Sungai Penuh	Hampanan Rawang	Paling Serumpun	'Lat -2.047432, Long 101.417971
2	Madras Berkarya	Jambi	Merangin	Jangkat	Muara Madras	'Lat -2.639534, Long 101.892096
3	Maju Djaya Bersama	Sumatera Selatan	Musi Rawas	Muara Beliti	Ketuan Jaya	'-3°12'36,48"S 102°57'11,052"E
4	Mitra Bibit	Sumatera Selatan	Musi Rawas	Tugu Mulyo	Kali Bening	'-3°11'11,436"S 102°57'19,614"E
5	Alchansa Farm	Sumatera Selatan	Lubuk Linggau	Lubuk Linggau Utara 1	Petanang Ilir	Lat -3,20722, Long 102,82634
6	Sungai Tonam	Riau	Kuantan Tengah	Kuantan Tengah	Seberang Taluk Hilir	'-0°32'32,17236"S 101°35'29,12762"E
7	Jaya Bersama	Sumatera Barat	Pariaman Selatan	Pariaman Selatan	Taluk	'-0°38'42,51998"S 100°8'18,67895"E
8	Teguh Rahayu	Lampung	Lampung Utara	Abung Surajarta	Tata Karya	'-4°41'50,54294"S 105°1'28,01446"E

Gambar 15. Surat Keputusan Penerima Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT TA. 2024

Secara program ada beberapa indikator lain yang kegiatannya dapat disinergikan untuk mendukung kegiatan pencapaian IKU ini. Untuk meningkatkan kinerja pencapaian indikator ini kedepan, maka rekomendasinya yaitu melakukan Monitoring dan evaluasi bantuan sarana prasarana UPR/HSRT secara berkala.

B. PERSENTASE PROGRES OPERASIONAL PUSAT PRODUKSI BENIH DAN INDUK

Terbangunnya prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk yang dikembangkan oleh BPBAT Sungai Gelam adalah upaya meningkatkan kapasitas produksi calon induk ikan untuk memenuhi kebutuhan atas calon induk ikan unggul untuk kegiatan produksi benih ikan bermutu bagi UPR maupun masyarakat pembudidaya ikan. Kegiatan pembangunan prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk ini dilaksanakan di Instalasi Produksi Ikan Musi Rawas (IPIM) Provinsi Sumatera Selatan dan Instalasi Produksi Ikan Dharmasraya (IPID) Provinsi Sumatera Barat. Bentuk pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa pembangunan fisik konstruksi sebagai fasilitas sarana produksi dan kegiatan pengadaan prasarana pendukung operasional produksi.

Tabel 7. Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemududidayaan Ikan					
IKU-3	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk					
Triwulan III Tahun 2024						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	0,00	60	0,00

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan secara berkala (min 1x seminggu). Pada Triwulan III kegiatan ini belum dapat diukur capaiannya karena merupakan yang diukur pada akhir tahun. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas produksi benih dan induk ikan air tawar yang bermutu sehingga memenuhi kebutuhan di masyarakat. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.490.630.177,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 4.000.000.000,- atau realisasi capaian sebesar 62,27%.

Permasalahan yang dihadapi pada triwulan III ini adalah pekerjaan telah selesai dilaksanakan, namun proses pemeliharaan masih berjalan. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKU ini berikutnya adalah dengan melakukan monitoring proses pemeliharaan pekerjaan yang telah dilaksanakan.

C. PERSENTASE BANTUAN BENIH IKAN YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan benih bagi pembudidaya, unit pembenihan rakyat (UPR) dan pemerintah daerah sebagai stakeholder, melalui penyaluran bantuan benih serta penjualan yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk unggul dan benih bermutu menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan, dengan induk yang unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih menguntungkan.

Untuk menjamin kepastian ketersediaan bantuan benih maka pada Triwulan III tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam ditargetkan untuk memproduksi benih sebanyak 3.484.185 ekor. Komoditas ikan yang diproduksi antara lain ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami dan nilem. Masing-masing komoditas menghasilkan benih dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Benih tersebut telah disebarkan kepada pembudidaya dalam bentuk bantuan kepada kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di Sumatera. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.320.714.986,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.918.636.000,- atau sebesar 68,84%.

Tabel 8. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan Ke Masyarakat TW III Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-4	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
60	100,00	166,67	75,23	32,93	75	133,33

Total penyaluran benih ikan pada Triwulan III Tahun 2024 adalah 3.857.500 Ekor dari usulan yang telah diverifikasi pada triwulan III sebesar 3.857.500 Ekor. Data ini menunjukkan bahwa persentasi realisasi kegiatan ini telah terealisasi sebesar 100%. Namun jika dibandingkan dengan produksi benih pada Triwulan III tahun 2023, realisasi pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 32,93%. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pengukuran realisasi kinerja yaitu pada tahun 2023 IKU ini diukur berdasarkan perbandingan bantuan yang disalurkan dengan target distribusi bantuan, sedangkan pada tahun 2024 IKU ini diukur berdasarkan perbandingan bantuan yang disalurkan dengan usulan yang diverifikasi.

Jenis Bantuan	Usulan yang telah diverifikasi (ekor)	Jumlah bantuan yang disalurkan (ekor)	Persentase realisasi
Benih	3,857,500	3,857,500	100%
Calin	6,198	6,198	100%

Gambar 16. Data Realisasi Bantuan Benih Berdasarkan Usulan Masyarakat

Total penyaluran benih ikan pada Triwulan III Tahun 2024 adalah 3.857.500 Ekor (66,75%) dari target tahunan sebesar 5.779.024 Ekor. Tindak lanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan perbaikan teknis budi daya dan kualitas pakan induk dengan penambahan vitamin C, E dan minyak jagung. Namun, terdapat beberapa permasalahan dari kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat Triwulan III tahun 2024 yaitu nilai akumulasi capaian bantuan benih telah melampaui target, namun pencapaian berdasarkan komposisi target belum seluruhnya terpenuhi.

No	Jenis Bantuan	Target	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Jumlah
1	Bantuan Benih	5.779.024	295000	180.000	670.000	0	120.000	440.000	220.000	522.000	540.500	2.987.500
	Lele Sangkuriang	982.434	200.000	0	65.000	0	20.000	50.000	20.000	50.000	20.000	
	Patin Pustina	866.853	0	60.000	210.000	0	0	320.000	80.000	230.000	195.000	
	Gurami Batanghari	115.580	0	0	15.000	0	0	0	-	7.000	8.000	
	Mas Jayasakti	693.482	0	0	70.000	0	0	10.000	-	10.000	-	
	Nilai JICA	1.271.389	95.000	100.000	310.000	0	100.000	60.000	100.000	225.000	287.500	
	Nilam	1.098.014	0	0	0	0	0	0				
	Jelawat	635.692	0	20.000	0	0	0	0	20.000		30.000	
	Baung	115.580	0	0	0	0	0	0	-	-	-	
	2	Restocking Benih		-	-	-	210.000	-	125.000	60.000	280.000	195.000
Jelawat			0	0	0	10.000	0	40.000	15.000	20.000	10.000	
Nilam			0	0	0	200.000	0	85.000	45.000	260.000	185.000	
Total											3.857.500	

Gambar 17. Data Distribusi Bantuan Benih Triwulan III Tahun 2024

Tabel 9. Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% REALISASI
BPBAT Tatelu	4.073.431	2.851.700	70,01
BPBAT Mandiangin	3.923.361	3.369.000	85,87
BBPBAT Sukabumi	10.389.046	12.191.820	117,35
BPBAT Sungai Gelam	5.779.024	3.857.500	66,75

Nilai capaian bantuan benih dapat dianalisis bahwa capaian realisasi (ekor) bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat Triwulan III Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi.

Rekomendasi strategi untuk meningkatkan kinerja pada indikator kinerja ini adalah dengan meningkatkan frekuensi monitoring dan evaluasi pencapaian target benih masing-masing komoditas agar dapat memenuhi komposisi target yang telah ditentukan.



Gambar 18. Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan III Tahun 2024

D. PERSENTASE BANTUAN CALON INDUK YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

Ketersediaan induk unggul menjadi hal krusial untuk menjamin keberlanjutan kegiatan budidaya ikan. Bibit yang bermutu dihasilkan dari induk yang baik, keunggulan dan kualitas induk ikan menjadi tanggungjawab pemerintah, sehingga salah satu program kerja BPBAT Sungai Gelam dalam penyediaan calon induk ikan unggul yang dapat dibantukan kepada Masyarakat

pembudidaya dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR). Triwulan III Tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam diberikan tanggungjawab dengan ditargetkan medistribusikan calon induk ikan sebanyak 3.841 ekor. Komoditas yang diproduksi hampir sama dengan komoditas yang diproduksi untuk produksi benih yaitu ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami, gabus, nilem dan ikan baung. Masing-masing komoditas menghasilkan calon induk ikan dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis.

Hasil produksi calon induk ikan tersebut telah disebar / didistribusikan kepada pembudidaya / UPR dalam bentuk bantuan kepada masyarakat. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 86.238.312,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 243.380.000,- atau sebesar 35,43%.

Tabel 10. Persentase Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW III Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-5	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
56,00	100,00	178,57	99,13	0,88	75	133,33

REALISASI BANTUAN BENIH DAN CALIN YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT TRIWULAN III TAHUN 2024			
Jenis Bantuan	Usulan yang telah diverifikasi (ekor)	Jumlah bantuan yang disalurkan (ekor)	Persentase realisasi
Benih	3,857,500	3,857,500	100%
Calin	6,198	6,198	100%

Gambar 19. Data Realisasi Bantuan Calon Induk Berdasarkan Usulan Masyarakat

Total penyaluran calon induk ikan pada Triwulan III Tahun 2024 adalah 6.198 ekor dari usulan yang telah diverifikasi pada triwulan III sebesar 6.198 ekor. Data ini menunjukkan bahwa persentasi realisasi kegiatan ini telah terealisasi sebesar 100%. Namun jika dibandingkan dengan bantuan calon induk yang disalurkan pada Triwulan III tahun 2023, realisasi pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 0,88%. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pengukuran realisasi kinerja yaitu pada tahun 2023 IKU ini diukur berdasarkan perbandingan bantuan yang disalurkan dengan target distribusi bantuan, sedangkan pada tahun 2024 IKU ini diukur berdasarkan perbandingan bantuan yang disalurkan dengan usulan yang diverifikasi. Total penyaluran calon induk ikan pada Triwulan III Tahun 2024 adalah 6.198 Ekor (90,40%) dari target tahunan sebesar 6.856 Ekor.

No	Jenis Bantuan	Target	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Jumlah
1	Bantuan Calin	6.856	0	60	2.000	300	950	1.000	110	518	1.260	6.198
	Patin Pustina	891	0	0	0	0	0	0	110	400	-	
	Gurami Batanghari	274	0	60	0	0	0	200	0	0	-	
	Lele Sangkuriang	1.645	0	0	0	300	150	300	0	0	60	
	Mas Jayasakti	480	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
	Nila JICA	3.428	0	0	2.000	0	800	500	0	0	1.200	
	Jelawat	69	0	0	0	0	0	0	0	70	-	
	Baung	69	0	0	0	0	0	0	0	48	-	

Gambar 20. Data Distribusi Bantuan Calon Induk Triwulan III Tahun 2024

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan sosialisasi kembali terkait juknis bantuan calon induk kepada para stakeholder. Permasalahan yang dihadapi pada indikator kinerja ini adalah pencapaian target produksi pada triwulan III mengalami deviasi sebesar 2,6% serta komposisi realisasi calon induk tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk pencapaian IKU ini kedepan adalah dengan memenuhi deviasi target distribusi calon induk Triwulan III pada Triwulan IV agar dapat mencapai target distribusi yang telah ditetapkan pada setiap triwulannya.



Gambar 21. Dokumentasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW III Tahun 2024

Tabel 11. Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Capaian
BPBAT Tatelu	5.713	5.800	101,52
BPBAT Mandiangin	6.284	5.200	82,75
BBPBAT Sukabumi	7.742	9.525	123,03
BPBAT Sungai Gelam	6.856	6.198	90,40

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa persentase capaian bantuan calon induk ikan air tawar yang disalurkan Triwulan III Tahun 2024 oleh BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu.

E. PERSENTASE CALON INDUK UNGGUL YANG DIPRODUKSI

BPBAT Sungai Gelam juga mempunyai kewajiban disamping untuk memenuhi kebutuhan induk kepada pembudidaya dan pusat panti benih (BBI) kabupaten/kota melalui produksi induk dan calon induk yang menjadi indikator kinerja. Ketersediaan induk unggul yang menjadi hal yang penting bagi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan di BPBAT Sungai Gelam, dengan induk yang baik dan unggul diharapkan menghasilkan benih ikan yang bermutu, sehingga hasil usaha bisa lebih baik. Serta untuk pencapaian PNPB yang menjadi target kegiatan BPBAT Sungai Gelam.

Tabel 12. Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW III Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemududayaan Ikan					
IKU-6	Calon Induk Unggul yang Diproduksi					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (Ekor)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Capaian (%)				
86.263	82.428	95,55	98.618	-16,42	119.901	68,75

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan percepatan pelaksanaan kegiatan produksi calon induk unggul dengan melakukan pengurangan kepadatan ikan dan menambahkan sarpras budidaya. Selain itu beberapa komoditas membutuhkan waktu untuk mencapai ukuran calon induk, sehingga upaya pemenuhan target calon induk dilanjutkan pada Triwulan berikutnya.

Target produksi tahunan calon induk unggul yang diproduksi adalah sebanyak 119.901 ekor. Sedangkan target calon induk yang diproduksi untuk Triwulan III adalah sebanyak 98.666 ekor. Capaian produksi calon induk unggul yang diproduksi pada Triwulan III tahun 2024 yaitu sebanyak 82.428 ekor atau mencapai 95,55% dari target Triwulan III tahun 2024. Dibandingkan

dengan capaian produksi calon induk pada Triwulan III tahun 2023, Triwulan III tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 16,42%.

Faktor penghambat tercapainya IKU ini disebabkan kurangnya antisipasi penurunan kualitas air akibat berkurangnya debit air yang menyebabkan menurunnya daya dukung lingkungan dan berdampak pada performa pertumbuhan. Untuk pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.363.845.050,- dari pagu anggaran Rp. 3.357.234.000,- atau sebesar 70,41%.

No	Jenis Calon Induk	Target	Realisasi									Jumlah
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	
1	Produksi Calon Induk	119.901	5.700	2.500	6.600	-	11.233	19.120	13.500	7.500	16.275	82.428
	Nilai JICA	52.760	-	2.000	2.500	-	5.233	4.100	10.000	600	13.200	
	Mas Jayasakti	8393	25	500	-	-	-	-	-	-	-	
	Lele Sangkuriang	25.453	4.525	-	4.100	-	-	4.380	3.500	6.600	2.395	
	Gurami	8.395	-	-	-	-	-	4.640	-	-	-	
	Patin Pustina	22.245	-	-	-	-	6.000	6.000	-	-	-	
	Jelawat	1500	1.150	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Gabus	180	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Baung	975	-	-	-	-	-	-	-	300	680	
	Arwana (Ikan Hias)	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Keseluruhan	119.901	5.700	2.500	6.600	-	11.233	19.120	13.500	7.500	16.275	

Gambar 22. Screenshot Data Produksi Calin Unggul yang Diproduksi TW III Tahun 2024



Gambar 23. Dokumentasi Calon Induk Unggul yang Diproduksi TW III Tahun 2024

Tabel 13. Perbandingan Capaian Calin Unggul yang Diproduksi TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Capaian
BPBAT Tatelu	80.343	62.030	77,21
BPBAT Mandiangin	113.690	95.848	84,31
BBPBAT Sukabumi	167.638	100.361	59,87
BPBAT Sungai Gelam	119.901	82.428	95,55

Pada tabel diatas, dapat dibandingkan bahwa persentase capaian produksi calon induk yang diproduksi Triwulan III tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam paling besar dibandingkan BPBAT Mandiangin, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu.

Rekomendasi strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKU ini adalah perlu adanya peningkatan frekuensi monitoring dan evaluasi kegiatan produksi induk agar dapat berjalan dan mencapai target yang telah ditentukan pada rencana aksi setiap bulannya.

F. PERSENTASE SARANA DAN PRASARANA BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR YANG DIMANFAATKAN

Secara ekonomis usaha budidaya dapat menopang ekonomi keluarga. Dalam kegiatan budidaya ikan air tawar yang dimanfaatkan, komoditas ikan lele dan nila menjadi pilihan ikan konsumsi yang dibudidayakan dengan pertimbangan memiliki pangsa pasar yang cukup luas. Pemeliharaan ikan tersebut tidak memerlukan perawatan yang rumit dan dapat diandalkan sebagai penghasil protein untuk menjaga ketahanan pangan nasional. Melalui penerapan beberapa teknologi yang adaptif, aplikatif dalam mewujudkan perikanan budidaya yang berkelanjutan, kegiatan usaha budidaya lele dan nila dengan teknologi bioflok menjadi pilihan yang menguntungkan karena dapat dilakukan di pekarangan rumah, dengan kebutuhan tempat yang relatif tidak luas.

Tabel 14. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan TW III Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemududidayaan Ikan					
IKU-7	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	0,00	0,00	75	0,00

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan II yaitu telah dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak pengusul mengenai kelengkapan persyaratan yang diberikan. Pada Triwulan III Tahun 2024, bantuan sarana dan prasarana budidaya sistem bioflok belum dapat diukur capaiannya karena perhitungannya dilakukan secara tahunan. Meskipun begitu, untuk mendukung pencapaian IKU ini pada Triwulan III tahun 2024 ini telah diserahterimakan sebanyak 38 paket dari target 47 paket

bantuan budidaya ikan sistem bioflok, dengan rincian 22 paket bantuan di wilayah Jambi dan Sumatera Selatan (SK Nomor: B.253/BPBAT.SG/PB.430/III/2024), 8 paket bantuan di wilayah Jambi, Sumatera Selatan, Aceh, dan Jawa Barat (SK Nomor: B.413/BPBAT.SG/PB.430/VI/2024), dan 7 paket bantuan di wilayah Lampung dan Banten (SK Nomor: B.529/BPBAT.SG/PB.430/VII/2024). Hingga akhir triwulan III, telah dilakukan identifikasi dan verifikasi terhadap 5 calon penerima calon lokasi di Provinsi Lampung sedangkan 4 paket sisanya akan diidentifikasi dan diverifikasi pada awal Triwulan IV. Pencapaian Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 6.834.752.526,- dari total Pagu sebesar 8.611.980.000 atau sebesar 79,36%.



Gambar 24. Verifikasi CPCL Sarana Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan Tahap 4 TW III Tahun 2024

Permasalahan yang dihadapi pada indikator kinerja ini yaitu sebanyak 9 paket belum terealisasi karena usulan belum lengkap. Rekomendasi yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan kinerja kedepan adalah dengan melakukan koordinasi kembali dengan pihak-pihak pengusul agar persyaratan yang diberikan untuk memenuhi persyaratan teknis maupun administrasi dapat segera dilengkapi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

G. PERSENTASE DISEMINASI TEKNOLOGI BUDI DAYA IKAN

Diseminasi adalah salah satu kegiatan BPBAT Sungai Gelam dalam rangka menyebarkan hasil rekayasa teknologi budidaya air tawar bagi pelaku budidaya ikan, penyuluh dan pembenih ikan. Penyampaian informasi teknologi ini juga diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah serta keberlanjutan usaha dari komoditas unggulan, sehingga kegiatan budidaya dapat terus berkembang. Kegiatan temu lapang diseminasi tidak hanya menyasar pelaku budidaya tapi juga kepada Masyarakat umum yang semula bukan pembudidaya ikan untuk melakukan budidaya ikan, sehingga forum ini juga menjadi bagian dari sosialisasi, termasuk sosialisasi kebijakan pemerintah dalam bidang budidaya.

Tabel 15. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan TW III Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemudidayaan Ikan					
IKU-8	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan II yaitu telah dilakukan koordinasi dan penyelesaian kegiatan diseminasi Triwulan III dengan pihak-pihak pengusul. IKU ini belum dapat diukur pencapaiannya pada triwulan ini karena IKU ini perhitungan capaiannya dilakukan secara tahunan. Pencapaian realisasi Triwulan III tahun 2024 pada IKU ini diantaranya telah dilakukannya kegiatan Diseminasi di Kota Palembang yang diikuti oleh 100 peserta dan di Kabupaten Lampung Timur sebanyak 110 orang. Tidak ada Permasalahan yang dihadapi pada triwulan III ini karena kegiatan telah berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 400.000.000,- dengan realisasi Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp. 189.765.860,- atau sebesar 47,44%. Tidak terdapat rekomendasi yang diberikan pada triwulan ini karena IKU ini telah berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.



Gambar 25. Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan TW III Tahun 2024

H. PERSENTASE BANTUAN SARANA PRASARANA BUDI DAYA IKAN HIAS YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT

Bantuan Sarana ikan hias untuk mendukung pembudidaya ikan hias meningkatkan produksinya dengan cara membantu prasarana pembenihan dan pembesaran ikan hias. Ikan hias menjadi salah satu komoditas yang ditingkatkan produksinya. Kegiatan bantuan ikan hias yang dibantukan sesuai dengan Juknis Ikan Hias TA 2024 antara lain ikan Koi, ikan Mas koki/Komet, ikan Cupang, sebagai komoditas yang akan dikembangkan dan ditingkatkan produksinya.

Tabel 16. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan TW III Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemududidayaan Ikan					
IKU-9	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat					
Triwulan III Tahun 2024						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00



Gambar 26. Penandatanganan BAST Bantuan Ikan Hias yang Disalurkan Ke Masyarakat Tahun 2024

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan bantuan Ikan Hias. IKU ini belum dapat diukur pencapaiannya pada Triwulan III ini karena IKU ini perhitungan capaiannya dilakukan secara tahunan. Namun telah dilakukan kegiatan verifikasi CPCL Bantuan ikan hias di Provinsi Jambi Sumatera Selatan dan Lampung. Kemudian telah dilakukan penetapan SK penerima bantuan Ikan Hias kepada 3 kelompok pembudidaya Ikan Hias (SK Nomor: B.194/BPBATSG.PPK/PB.420/III/2024). Kemudian telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Bantuan Sarana Prasarana Ikan Hias ini.

Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 124.528.527,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 149.134.000,- atau sebesar 83,50%. Tidak terdapat permasalahan maupun rekomendasi pada Triwulan III ini karena kegiatan telah selesai dilaksanakan.

I. PERSENTASE PAKAN IKAN MANDIRI YANG DIPRODUKSI OLEH BPBAT SUNGAI GELAM

BPBAT Sungai Gelam yang telah memiliki mesin pakan mandiri yang dipergunakan untuk memproduksi pakan sendiri untuk kebutuhan internal serta pemenuhan PNPB Pabrik Mesin pakan ikan mandiri yang dimiliki BPBAT Sungai Gelam adalah 2 Unit, yaitu pabrik pakan tenggelam yang berlokasi di area BPBAT Sungai Gelam, dan Pabrik pakan ikan Apung di Kab Pasaman.

Tabel 17. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW III Tahun 2024

SK-02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pemududayaan Ikan					
IKU-10	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
60	55,70	92,83	54,81	1,62	80	69,63

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan penggantian bahan baku sesuai dengan spesifikasi. Persentase Produksi Pakan Ikan Mandiri hasil produksi BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III tahun 2024 mencapai 55,70% yang terdiri dari 17.768 kg produksi pakan ikan di BPBAT Sungai Gelam Jambi dan 122.820 kg produksi pakan ikan di UPPIM Pasaman. Pencapaian sampai dengan Triwulan III sebesar 55,70% dari target akumulasi Triwulan III, kekurangan pencapaian target sebesar 4,30%. Jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan III tahun 2023, IKU ini mengalami penurunan sebesar 1,62%. Permasalahan yang dihadapi pada Triwulan III ini yaitu pencapaian target produksi pada triwulan III mengalami deviasi sebesar 4,30%.

Tabel 18. Perbandingan Capaian Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lainnya

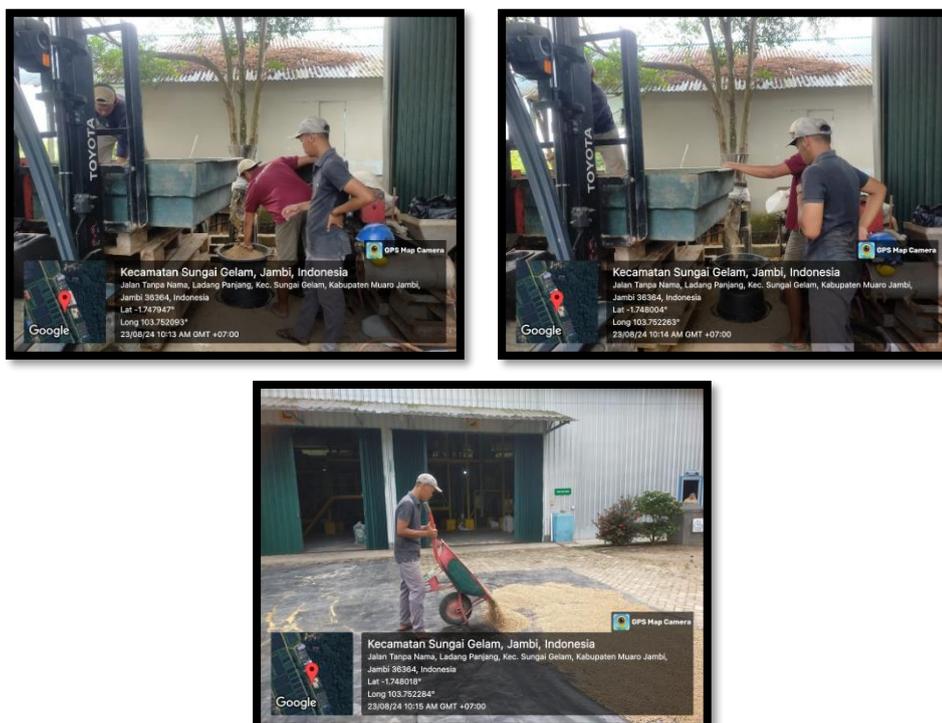
UPT	Target (kg)	Produksi (kg)	% Realisasi
BBPBAT Sukabumi	151.390	83.800	55,35
BPBAT Tatelu	66.500	27.848	41,87
BPBAT Sungai Gelam	252.390	140.588	55,70
BPBAT Mandiangin	63.290	28.000	74,81

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa % realisasi produksi Pakan Ikan Mandiri BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu, namun lebih kecil jika dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin.

REKAPITULASI DATA PRODUKSI PAKAN MANDIRI TRIWULAN III TAHUN 2024				
	Produksi Pakan			
	Pakan Tenggelam (Kg)	Pakan Apung (Kg)	Jumlah (Kg)	Persentase (%)
Ketersediaan Bahan Baku	60.000	192.390	252.390	
Produksi Bulan:				
Januari	-	-	-	0,00
Februari	3.200		3.200	1,27
Maret	1.400	3.420	4.820	1,91
April	2.750	2.550	5.300	2,10
Mei	4.200	14.070	18.270	7,24
Juni	0	25.890	25.890	10,26
Juli	5.268	14.910	20.178	7,99
Agustus	950	49.920	50.870	20,16
September	0	12.060	12.060	4,78
Jumlah Produksi Pakan TW III	17.768	122.820	140.588	55,70

Gambar 27. Screenshot Data Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW III Tahun 2024

Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 3.091.428.651,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.230.592.000,- atau sebesar 95,69%. Rekomendasi strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan produksi pakan kedepan adalah dengan memenuhi deviasi target produksi pakan Triwulan III pada Triwulan IV.



Gambar 28. Dokumentasi Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi TW III Tahun 2024

3.1.3 SASARAN KEGIATAN (SK-3)

MENINGKATNYA KUALITAS PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN PERIKANAN BUDI DAYA BIDANG KAWASAN DAN KESEHATAN IKAN

Peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang kawasan dan kesehatan ikan ini mencakup layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan, parameter atau ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi dan persentase sampel ikan yang diuji AMR. Kegiatan ini dilakukan oleh UPT terkait dalam rangka meningkatkan nilai guna dan fungsi dari Sarana dan Prasarana yang dimiliki dalam bidang kawasan dan kesehatan ikan sehingga dapat bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat pembudidaya.

A. PERSENTASE LAYANAN PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN

Merupakan wujud kepedulian Balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan uji sampel penyakit, parameter air dan kandungan logam berat perairan dari pembudidaya ikan atau umum.

Telah dilakukan tindak lanjut dari rekomendasi triwulan II dengan melakukan perawatan peralatan uji kesehatan ikan dan lingkungan. Dalam indikator kegiatan utama Pelayanan Laboratorium kesehatan ikan dan Lingkungan, BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III tahun 2024 menetapkan target analisa sampel sebanyak 583 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel pada Triwulan III Tahun 2024 sebanyak 1.054 sampel dan persentase pencapaiannya 179,71%. Pada Triwulan III tahun 2023 realisasinya sebesar 134,78%, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan jumlah pengujian sampel pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 13,74%. Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 149.728.444,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 259.009.000,- atau sebesar 57,81%.

Tabel 19. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III Tahun 2024

SK-03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan					
IKU-11	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
75	134,78	179,71	156,24	-13,74	100	134,78

Target Sampel Kesling 2024 : 782 Sampel (Kualitas Air 540; Mikrobiologi 191; Biomolekuler 51)

No.	Bulan	Parameter Pengujian												Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Kualitas Air (540)				Mikrobiologi (190)				Biologi Molekuler (50)					
		Target	Realisasi	Jumlah	%	Target	Realisasi	Jumlah	%	Target	Realisasi	Jumlah	%		
1	Januari 2024	45	44	44	8.15	16	6	6	3.14	4	1	1	1.96	51	6.52
2	Februari 2024	45	25	69	12.78	16	1	7	3.66	4	1	2	3.92	78	9.97
3	Maret 2024	45	41	110	20.37	16	47	54	28.27	4	6	8	15.69	172	21.99
4	Apr-24	45	12	122	22.59	16	1	55	28.80	4	2	10	19.61	187	23.91
5	Mei 2024	45	51	173	32.04	16	22	77	40.31	4	6	16	31.37	266	34.02
6	Juni 2024	45	76	249	46.11	16	104	181	94.76	5	22	38	74.51	468	59.85
7	Juli 2024	45	172	421	77.96	16	56	237	124.08	5	23	61	119.61	719	91.94
8	Agustus 2024	45	132	553	102.41	16	96	333	174.35	4	19	80	156.86	966	123.53
9	Sep-24	45	63	616	114.07	16	14	347	181.68	4	11	91	178.43	1054	134.78
Jumlah pengujian		405	616	616	114.07	144	347	347	181.68	38	91	91	178.43	1054	134.78

Gambar 29. Screenshot Laporan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III Tahun 2024

Tabel 20. Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	% Capaian
BPBAT Sungai Gelam	782	1.054	134,78
BPBAT Mandiangin	867	1.024	118,11
BBPBAT Sukabumi	1.918	5.689	296,61
BPBAT Tatelu	815	782	95,95

Berdasarkan tabel di atas, dapat diidentifikasi bahwa persentase capaian layanan pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Triwulan III tahun 2024 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi. Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini yaitu kurangnya pemerataan kemampuan personil laboratorium. Rekomendasi yang akan dilakukan untuk indikator kinerja ini kedepannya adalah melakukan peningkatan kemampuan personil laboratorium melalui kegiatan In House Training/Pelatihan.



Gambar 30. Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan TW III Tahun 2024



B. RUANG LINGKUP LABORATORIUM YANG TERAKREDITASI

Perdagangan bebas dalam masa globalisasi menuntut mutu suatu produk/jasa yang dihasilkan harus dapat memberikan jaminan kualitas yang memuaskan *customer*, termasuk jaminan terhadap kualitas Lingkungan Hidup dan Keselamatan Kerja. Keberadaan Laboratorium Penguji Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, merupakan salah satu komitmen dari Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat luas, tidak hanya sehubungan dengan pengawasan kesehatan ikan dan lingkungan, tetapi juga dalam rangka pengelolaan Lingkungan Hidup sehubungan dengan pelaksanaan RKL dan RPL (UKL dan UPL) dan sebagai penyedia (*provider*) bahan uji profisiensi dan/atau bahan uji banding antar laboratorium.

Laboratorium yang telah mendapat pengakuan formal, diyakini telah menerapkan praktek berlaboratorium yang baik (*Good Laboratory Practice-GLP*), dan wajib senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan secara terus menerus (*Continous Improvement*).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka laboratorium penguji BPBAT Sungai Gelam telah berketetapan untuk melaksanakan pengelolaan laboratorium penguji berdasarkan ISO/IEC 17025:2017, sehingga mendapatkan pengakuan formal dari lembaga akreditasi yang diakui secara nasional dan internasional, yaitu berupa sertifikat akreditasi sebagai laboratorium penguji.

Untuk merealisasikan hal tersebut di atas, maka Laboratorium Penguji BPBAT Sungai Gelam, perlu menyusun dan menerapkan dokumen Sistem Manajemen Mutu berdasarkan ISO/IEC 17025:2017, serta akan melakukan perbaikan secara terus menerus (*continous improvement*) dari segala aspek demi kepuasan customer (*Customer Satisfaction*) dan untuk mempertahankan status akreditasinya. Sampai dengan saat ini laboratorium penguji Balai BPBAT Sungai Gelam mempunyai kemampuan untuk menganalisis/identifikasi beberapa parameter dalam sampel ikan, bahan pakan ikan dan air.

Laboratorium Penguji BPBAT Sungai Gelam terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Kesehatan ikan
2. Nutrisi ikan
3. Lingkungan

Tabel 21. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi TW III Tahun 2024

SK-03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan					
IKU-12	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (Parameter)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Parameter)	Realisasi (Parameter)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	25	0,00

Dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu beberapa parameter pengujian yang diajukan ke Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk mendapatkan sertifikat akreditasi, meliputi 25 parameter, yaitu KHV, TiLV, Bakteri *Edwardsiella ictalurii*, bakteri *Aeromonas hydrophila*, bakteri *Streptococcus iniae*, bakteri *Streptococcus agalactiae*, Parasit *Dactylogrus* sp., Parasit *Gyrodactylus* sp., Parasit *Trichodina* sp., Parasit *Oodinium* sp., Parasit *Ichthyophthyrus multifillis* Parasit *Glochidium* sp., Kadar Abu, Kadar Air, Kadar Lemak, Protein, Serat Kasar, pH, Suhu, DO, Amonia, Nitrit, Fosfat dan Kesadahan dalam metrik ikan/udang, bahan pakan ikan dan air. Metode Pengujian yang digunakan adalah metode standar seperti APHA, SNI dan metode non standar yang telah divalidasi sebelum digunakan.

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya untuk LKj triwulan III tahun 2024 yaitu telah dilakukan persiapan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk Surveillance dan Penambahan Ruang Lingkup. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU yang diukur pada akhir tahun. Permasalahan yang dihadapi pada Triwulan III ini adalah terdapat peralatan yang belum dikalibrasi. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKU ini kedepannya adalah dengan mengusulkan kalibrasi peralatan laboratorium. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 17.849.267,- atau sebesar 23,80% dari pagu anggaran sebesar Rp. 75.000.000,-.

C. PERSENTASE PENGUJIAN *ANTIMIKROBIAL RESISTANCE* (AMR)

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Resistensi antimikroba merupakan salah satu permasalahan global yang perlu mendapat perhatian serius baik pada bidang kesehatan manusia, hewan maupun perikanan, Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut.

Tabel 22. Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) TW III Tahun 2024

SK-03	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan					
IKU-13	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
75	240,00	320,00	121,57	97,42	100	240,00

Dalam indikator kegiatan utama Pengujian AMR, BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2024 telah menetapkan target sebanyak 26 sampel, dengan capaian pengujian sampel Triwulan III tahun 2024 sebanyak 84 sampel. Dengan demikian persentasenya yaitu 240% dengan persentase capaian sebesar 320%. Jika dibandingkan dengan capaian pada Triwulan III tahun 2023 persentasenya yaitu 121,57%, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan persentase capaian pengujian sampel pada tahun 2024 meningkat sebesar 97,42%. Hal ini dikarenakan sudah melakukan kegiatan surveillance AMR sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 16.169.523,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 31.075.000,- atau sebesar 52,03%.

Target sampel AMR 2023 35 sampel

No.	Bulan	Pengujian AMR		Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Target	Realisasi		
1	Januari 2024	3	0	0	0,00
2	Februari 2024	3	0	0	0,00
3	Maret 2024	3	15	15	42,86
4	Apr-24	3	0	15	42,86
5	Mei 2024	3	7	22	62,86
6	Juni 2024	3	29	51	145,71
7	Juli 2024	3	14	65	185,71
8	Agustus 2024	3	19	84	240,00
9	Sep-24	3	0	84	240,00
Jumlah pengujian (per-parameter)		24	84	84	240,00

Gambar 31. Screenshot Laporan Pengujian AMR TW III Tahun 2024

Tabel 23. Perbandingan Capaian Jumlah Pengujian AMR TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	35	84	240
BPBAT Mandiangin	35	40	114,29
BBPBAT Sukabumi	70	91	130
BPBAT Tatelu	21	17	80,95

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa realisasi capaian jumlah pengujian AMR BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024 secara persentase realisasi paling besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan pengujian AST setelah dilakukan identifikasi bakteri. Tidak terdapat permasalahan dan rekomendasi pada Triwulan ini karena kegiatan telah selesai dilaksanakan dan berjalan dengan baik sampai dengan Triwulan III Tahun 2024.

3.1.4 SASARAN KEGIATAN (SK-4)

MENINGKATNYA KUALITAS PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN PERIKANAN BUDI DAYA BIDANG PAKAN DAN OBAT IKAN

Sasaran “Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan” didukung oleh indikator kegiatan utama sebagai berikut. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama.

A. PERSENTASE PAKAN IKAN YANG DIUJI NUTRISI DAN MUTU PAKAN

Merupakan wujud kepedulian balai terhadap pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam sasaran ini BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan dan fasilitas dalam bentuk laboratorium uji yang berstandar Nasional dari KAN. Di dalam mengelola laboratorium, analis melakukan analisa proksimat pakan buatan dari pembudidaya ikan dan pabrikan.

Tabel 24. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW III Tahun 2024

SK-04	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan Dan Obat Ikan					
IKU-14	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
75	275,00	366,67	112,20	145,10	100	275,00

Dalam indikator kegiatan utama Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan, BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan III Tahun 2024 telah menetapkan target analisa sampel sebanyak 9 sampel uji, dengan capaian pengujian sampel nutrisi Triwulan III tahun 2024 sebanyak 33 sampel dan persentase realisasinya sebesar 275%. Pada Triwulan III tahun 2023, realisasi pengujian sampel nutrisi sebesar 112,20%, sehingga dapat dihitung bahwa perbandingan jumlah pengujian sampel pada Triwulan III tahun 2024 meningkat 145,10% dibandingkan dengan tahun 2023. Faktor pendorong tercapainya IKU ini adalah telah tercapainya target pada triwulan II.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah dilakukan perawatan peralatan uji. Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini adalah alokasi anggaran yang disediakan tidak mencukupi kebutuhan sampel. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 188,000,- atau sebesar 3,17% dari pagu anggaran sebesar Rp. 5.938.000,-.

Target sampel proksimat 2024 : 12 sampel

No.	Bulan	Sampel Proksimat		Jumlah (total)	Realisasi (%)
		Target Bulanan	Realisasi/bulan		
1	Januari 2024	1	0	0	0.00
2	Februari 2024	1	1	1	8.33
3	Maret 2024	1	3	4	33.33
4	Apr-24	1	6	10	83.33
5	Mei 2024	1	4	14	116.67
6	Juni 2024	1	0	14	116.67
7	Juli 2024	1	5	19	158.33
8	Agustus 2024	1	6	25	208.33
9	Sep-24	1	8	33	275.00
Jumlah pengujian		6	33	33	275.00

Gambar 32. Screenshot Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW III Tahun 2024

Tabel 25. Perbandingan Capaian Jumlah Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target	Realisasi	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	12	33	275
BPBAT Mandiangin	12	16	133,33
BBPBAT Sukabumi	105	497	473,3
BPBAT Tatelu	12	19	158,33

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa persentase realisasi capaian jumlah pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024 lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, namun lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Tatelu. Rekomendasi untuk meningkatkan kinerja ini kedepan adalah melakukan penyesuaian anggaran pada IKU ini agar alokasi anggaran yang disediakan dapat mencukupi kebutuhan sampel.



Gambar 33. Proses Pengujian Nutrisi dan Mutu Pakan TW III Tahun 2024

3.1.5 SASARAN KEGIATAN (SK-5):

Sasaran “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam” didukung oleh 15 (lima belas) indikator kegiatan utama.

A. INDEKS PROFESIONALITAS ASN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi adalah SDM yang memiliki sikap (*attitude*) dan kapasitas (*skill*) yang memadai dalam meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan SDM yang memiliki komitmen yang tercermin pada integritasnya. Pengangkatan seorang pegawai di dalam jabatan diharapkan sesuai dengan kompetensinya sehingga prinsip *the right man and the right place* dapat terpenuhi. Hal ini dapat dicapai apabila pengangkatan dalam jabatan struktural berpedoman pada Standar Kompetensi Manajerial (SKM), dimana SKM menggambarkan jenis dan level kompetensi yang diperlukan bagi suatu jabatan, sehingga pelaksanaan tugas suatu jabatan dapat dilaksanakan dengan baik. Sementara itu nilai kompetensi dan integritas merupakan angka yang menunjukkan agregasi dari nilai kompetensi (membandingkan kompetensi hasil rekomendasi penilaian kompetensi/*assessment* dari asesor dengan jenis standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3A/KEPMEN-SJ/2014), persentase capaian output SKP, persentase tingkat kehadiran dan kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN/LHKASN.

Tabel 26. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2024						
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	0,00	85	0,00

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu monitoring dan evaluasi pelaksanaan TNA dilaksanakan pada Triwulan IV. Permasalahan yang hadapi untuk IKU ini adalah proses peningkatan IP ASN belum sepenuhnya sesuai dengan TNA (*Training Need Analysis*). Rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja ini kedepan maka akan dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan TNA (*Training Need Analysis*) sehingga seluruh pegawai dapat dikelompokkan dan diberikan rekomendasi pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing.

B. HASIL PENILAIAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi terdapat tiga sektor prioritas pencegahan korupsi yaitu, perijinan dan tata niaga; keuangan negara; dan penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi. Salah satu sub aksi pada sektor penegakan hukum dan reformasi birokrasi adalah tentang pembangunan Zona Integritas. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Tabel 27. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi					
Triwulan III Tahun 2024						
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2023 (Nilai)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	0,00	76	0,00

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Untuk mendukung pelaksanaan dan kelancaran pencapaian target ini maka sampai pada Triwulan III tahun 2024 ini telah dilakukan agenda-agenda sesuai rencana kerja, yaitu internalisasi, sosialisasi, dan pemantauan rutin Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas WBK di BPBAT Sungai Gelam secara internal dan eksternal; monev penerapan SOP, implementasi SPBE, dan keterbukaan informasi publik; penataan sistem manajemen SDM aparatur; penguatan akuntabilitas; penguatan pengawasan; dan upaya-upaya peningkatan pelayanan publik antara lain reviu kebijakan pelayanan, peningkatan profesionalisme SDM, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, penanganan konsultasi dan pengaduan, serta pengembangan inovasi.

Tahun 2023 BPBAT Sungai Gelam belum berhasil lolos dalam penilaian unit kerja berpredikat menuju WBK/WBBM oleh TPN (Tim Penilai Nasional) MenPan RB, namun BPBAT Sungai Gelam tetap berkomitmen melaksanakan agenda-agenda Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas secara konsisten. Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan Pelatihan Pelayanan Publik kepada seluruh pegawai, telah dilakukan penyederhanaan dan penambahan SOP proses bisnis layanan, telah disusunnya manajemen risiko dan evaluasinya, kemudian telah dilaksanakan Forum Konsultasi Publik (FKP) untuk membangun komunikasi proaktif dengan stakeholder serta telah dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa agenda pembangunan ZI tetap dijalankan sesuai dengan rencana kerja secara konsisten.

Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini adalah kelengkapan data/bukti dukung dalam beberapa kegiatan belum sepenuhnya terpenuhi sesuai dengan time table yang ditentukan. Rekomendasi untuk peningkatan kinerja pada IKU ini ke depan yaitu dengan melengkapi data/bukti dukung kegiatan masing-masing area sesuai dengan time table yang telah ditentukan untuk memastikan bahwa agenda pembangunan ZI tetap dijalankan sesuai dengan rencana kerja secara konsisten.

C. PERSENTASE PENYELESAIAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP) BADAN PEMERIKSA KEUANGAN ATAS SATKER BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPBAT Sungai Gelam merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Tabel 28. Persentase Penyelesaian LHP BPK Satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	100	0,00

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah peraturan perajalan dinas pegawai telah dipedomani oleh pemegang jabatan yang bersangkutan di BPBAT Sungai Gelam. Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. IKU ini belum

dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Tidak terdapat permasalahan dan rekomendasi pada Triwulan ini karena seluruh kegiatan telah berjalan dengan baik.

D. NILAI PM SAKIP BPBAT SUNGAI GELAM

Pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Tabel 29. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-18	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (Nilai)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	82	0,00

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan : (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan.

IKU Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Untuk mendukung pencapaian target indikator ini maka pada Triwulan III tahun 2024 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 oleh pimpinan, penyusunan dokumen sakin sesuai dengan rencana aksi dan rencana kerja yang telah disusun, rapat pemantauan dan monitoring secara periodik setiap bulan, sosialisasi pelaksanaan SAKIP secara internal, dan peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan SAKIP.

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan perbaikan LKJ sesuai dengan kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Bound*). Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini adalah kelengkapan administrasi dalam beberapa segmen dokumen belum sepenuhnya terpenuhi. Rencana aksi untuk perbaikan kedepan maka akan melengkapi administrasi dokumen SAKIP dalam beberapa segmen dokumen yang belum sepenuhnya terpenuhi.

E. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAT Sungai Gelam yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Capaian indikator ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 30. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-19	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
80	80,00	100,00	100,00	-20,00	80	100,00

Pada Triwulan III Tahun 2024 kegiatan ini telah terealisasi sebesar 80%. Dengan pencapaian target pada Triwulan III tahun 2024 sebesar 100%. Apabila dibandingkan dengan persentase capaian Triwulan III tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 20%. Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah dilakukan tindak lanjut hasil temuan triwulan sebelumnya. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini. Tidak terdapat permasalahan dan rekomendasi pada Triwulan ini karena seluruh kegiatan telah berjalan dengan baik.

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan III Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	80,95%
2	Direktorat Ikan Air Laut	88,57%
3	Direktorat Rumput Laut	74,07%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	100,00%
5	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
6	BBPBAP Jepara	97,87%
7	BBPBL Lampung	92,68%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	85,71%
10	BPBAP Takalar	95,12%
11	BPBAT Sungai Gelam	80,00%
12	BPBAT Mandiangin	80,36%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	96,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	100,00%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	95,89%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Gambar 34. Screenshot Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Triwulan III Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan UPT DJPB air tawar lainnya BPBAT Sungai Gelam memiliki persentase rekomendasi hasil pengawasan yang lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi, BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin karena target BPBAT Sungai Gelam pada capaian IKU ini adalah 80%.

F. NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) BPBAT SUNGAI GELAM

Nilai Kinerja Anggaran adalah performance budgeting penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk memproduksi dan/atau mengembangkan suatu produk atau jasa; penilaian dan pengukurannya dilakukan dengan cara mengelompokkan rekening anggaran ke dalam suatu kategori yang berkaitan dengan produk atau jasa tersebut, istilah ini dikenal dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).

Tabel 31. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2024						
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2023 (Nilai)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	88,94	0,00	93,76	0,00

Orientasi perhitungan nilai IKPA tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian output anggaran melalui: (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (ii) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja).

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah dilakukan revisi hal. 3 DIPA. Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Permasalahan yang dihadapi pada IKU ini adalah terdapat deviasi halaman 3 DIPA sebesar 4,21%. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan IKU ini ke depan akan merevisi halaman 3 DIPA agar dapat meminimalisir deviasi yang ada.

G. NILAI KINERJA ANGGARAN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA- K/L.

Tabel 32. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-21	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (Nilai)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	86	0,00

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah dilakukan percepatan pencapaian PNPB dan telah melampaui target pada Triwulan III. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Untuk pencapaian IKU ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini yaitu Realisasi keuangan dengan pencapaian fisik terdapat deviasi. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja ini ke depan yaitu dilakukannya koordinasi dengan Timja PNPB agar dapat menyesuaikan realisasi keuangan agar tidak lebih besar daripada realisasi fisik sehingga dapat sesuai dengan target yang ditentukan.

H. TINGKAT KEPATUHAN PENGADAAN BARANG/JASA LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Merupakan sebagai pedoman untuk meningkatkan percepatan penyerapan anggaran serta kesesuaian dan transparansi proses pengadaan barang/jasa di Lingkup BPBAT Sungai Gelam.

Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- 1) Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
- 3) Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Tabel 33. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2024						
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)	Realisasi TW III 2023 (Nilai)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
-	-	0,00	-	0,00	80	0,00

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Sampai dengan Triwulan III tahun 2024 ini telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu rapat monitoring pengadaan barang dan jasa di lingkup BPBPAT Sungai Gelam secara periodik/monitoring, telah disusun laporan monitoring kegiatan secara mingguan, serta membangun komunikasi yang efektif dengan stakeholder terkait baik di lingkup eselon I KKP (Setjen, Itjen dan DJPB) dan UPT DJPB maupun stakeholder di eksternal.

Pada Triwulan III tahun 2024 telah dilaksanakan 47 paket pengadaan diantaranya 22 paket melalui ekatalog, 22 paket melalui Pengadaan langsung, 1 paket melalui tender cepat dan 2 paket melalui tender. Total nilai kontrak yang sudah dilakukan proses pelelangan pengadaan barang/jasa sampai Triwulan III tahun 2024 adalah sebesar Rp 17.647.657.712,-.

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu target paket pengadaan di Triwulan III telah selesai dilaksanakan. Tidak terdapat permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini. Tidak terdapat rekomendasi pada Triwulan ini. Seluruh kegiatan pengadaan Barang/Jasa telah berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

I. TINGKAT KEPATUHAN PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) BPBAT SUNGAI GELAM

Merupakan sebagai pedoman untuk meningkatkan pemanfaatan dan pengelolaan BMN agar lebih rapi dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Capaian IKU tingkat kepatuhan pengelolaan BMN berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada masing-masing Satker lingkup DJPB dengan parameter beberapa unsur berikut :

- 1) Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN TA. 2024).
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST s/d TW III TA. 2024 baik ke Pengguna Barang dan Pengelola Barang.
- 3) Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi rusak berat baik ke Pengguna Barang dan Pengelola Barang sampai dengan TW III pada TA. 2024.
- 4) Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal TA. 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian.
- 5) Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (semesteran dan tahunan) Secara Tepat Waktu.

Tabel 34. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (Nilai)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	80	0,00

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja ini telah dilakukan beberapa kegiatan sampai dengan Triwulan III tahun 2024 yaitu penetapan surat tugas operator BMN BPBAT Sungai Gelam Jambi oleh pimpinan, monitoring dan pemantauan secara periodik melalui rekon pemanfaatan BMN dan barang persediaan.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah ditindaklanjutinya proses administrasi kehilangan BMN. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini adalah sebagian batas lahan di BPBAT Sungai Gelam belum diberikan tanda batas. Kemudian seluruh gedung bangunan BPBAT Sungai Gelam belum memenuhi IMB (Izin Mendirikan Bangunan), IMB belum terproses. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja ke depan maka akan dilakukan pembuatan tanda batas lahan di BPBAT Sungai Gelam yang belum ada tanda batas, serta memproses IMB (Izin Mendirikan Bangunan) secara bertahap.

J. PERSENTASE PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR PERIKANAN BUDI DAYA WILAYAH KERJA BPBAT SUNGAI GELAM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BPBAT Sungai Gelam dengan pihak lain dan membantu untuk

responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai. IKU ini untuk BPBAT Sungai Gelam adalah persentase berita dengan sentiment atau tendensi netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa dalam bentuk online, cetak dan audio visual dalam kurun periode tertentu yaitu triwulan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai sebagai salah satu instansi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Tabel 35. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya TW III Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-24	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
86	100	116,28	100,00	0,00	86	116,28

REKAPITULASI PEMBERITAAN BPBAT SUNGAI GELAM JAMBI TRIWULAN III TA.2024					
No.	Sumber Pemberitaan	Tanggal	Judul Berita	Link	Kategori Pemberitaan
1.	gerbanginformasi.com	16 Juli 2024	Sekda Muaro Jambi Buka Pelatihan Pengetahuan Tentang Teknologi Dan Informasi Bagi Pembudidaya Ikan	https://www.gerbanginformasi.com/2024/07/sekda-muaro-jambi-buka-pelatihan.html	positif
2.	Medcom.id	22 Agustus	Festival sidang balai rawat lingkungan lewat kearifan lokal	https://www.medcom.id/nasional/daerah/KR5o23k-festival-sidang-balai-rawat-lingkungan-lewat-kearifan-lokal	positif
3.	Realitaterkini.com	06 Septem ber	Masyarakat Pembudidaya iakn air tawar Tawar PALI ikuti Bimtek Temu lapang Budidaya ikan air tawar	https://www.realitaterkini.com/2024/09/masyarakat-pembudidaya-ikan-air-tawar.html	Positif
4.	Monopoli Sumsel News	7 Septem ber	KKP dan DPR RI gelar Bimtek temu lapang untuk pembudidaya ikan air tawar di Kabupaten PALI	https://monopolisumselnews.com/2024/09/07/kkp-dan-dpr-ri-gelar-bimtek-temu-lapang-untuk-pembudidaya-ikan-air-tawar-di-kabupaten-pali/	Positif
5.	ipkani. lampung	12 Septem ber	Temu Lapang Pembudidaya Ikan	https://www.ipkani-lampung.or.id/2024/09/temu-lapang-pembudidaya-ikan.html	Positif
6	Mediapali	07 Septem ber	Dalam rangka meningkatkan kapasitas pembudidaya ikan di KALI pembudidaya adakan Bimtek	https://mediapalnews.com/2024/09/07/dalam-rangka-peningkatan-kapasitas-pembudidayaan-ikan-air-tawar-di-kabupaten-pali-pembudidaya-adakan-bimtek/	positif
Jumlah Pemberitaan					6
Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif					6
Persentase					100%

Gambar 35. Rekapitulasi Pemberitaan BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024

Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan di media sosial perihal kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024 adalah berita positif atau netral. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pemberitaan negatif (100 % berita positif).

Tabel 36. Perbandingan Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	86	100	116,28
BPBAT Mandiangin	86	100	116,28
BBPBAT Sukabumi	86	100	116,28
BPBAT Tatelu	86	100	116,28

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Persentase Pemberitaan Netral dan Positif semua UPT DJPB Air Tawar lainnya adalah sama yaitu dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pemberitaan tentang sub sektor Perikanan Budi Daya adalah berita positif dan netral.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu kegiatan telah dilakukan secara konsisten, dan berkoordinasi dengan baik kepada berbagai pihak. Tidak ada permasalahan dan rekomendasi pada triwulan III pada IKU ini. IKU ini telah berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

K. PERSENTASE PELAKU USAHA BUDI DAYA IKAN YANG TERINTEGRASI KUSUKA

Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023). Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun. Perhitungan capaian Kusuka sebagai berikut:

$$\sum \text{KUSUKA} = (\text{Jumlah Pelaku Usaha budidaya ikan yang terintegrasi kusuka lingkup BPBAT Sungai Gelam} / \text{Jumlah Total Pelaku Usaha budidaya ikan yang mendapat bantuan lingkup BPBAT Sungai Gelam}) \times 100 \%$$

Tabel 37. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-25	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	91	0,00

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu dilakukannya telah dilakukan koordinasi dengan pihak penerima bantuan tahun 2024, Penyuluh Perikanan, dan Admin Aplikasi Satu Data KKP. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena merupakan IKU yang diukur pada akhir tahun. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan III ini yaitu proposal yang masuk tidak seluruhnya dilengkapi dengan KUSUKA. Rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja ini ke depan adalah lebih proaktif mengkomunikasikan dengan pengusul bantuan mengenai kelengkapan proposal agar sesuai dengan seluruh persyaratan administrasi yang diberikan.

L. NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN BPBAT SUNGAI GELAM

Adanya IKU ini adalah sebagai pedoman untuk meningkatkan pengelolaan arsip yang lebih rapih dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Untuk memastikan tercapainya indikator kegiatan ini maka telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas oleh pimpinan dan langganan *e-cloud* penyimpanan data atau GoogleDrive. Tidak ada alokasi khusus untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 38. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-26	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (Nilai)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	75	0,00

Telah dilaksanakannya Penilaian Pengawasan Kearsipan sebagai Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu SDM Fungsional Arsiparis telah diusulkan. Tidak terdapat permasalahan dan rekomendasi pada Triwulan III ini.

M. INDEKS PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional & akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Tabel 39. Indeks Pengelolaan Kepegawaian Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-27	Indeks Pengelolaan Kepegawaian					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (Indeks)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	4	0,00

IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Pada tahun 2024 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan pengelolaan dan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk IKU ini.

Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024 ini ditetapkan sebesar 4 dengan satuan indeks. Komponen Indeks Pengelolaan SDM tersebut diantaranya Layanan Mutasi, Layanan Kesejahteraan dan Informasi Kepegawaian. Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah diusulkannya SDM Fungsional Analisis SDM Aparatur. Tidak terdapat permasalahan dan rekomendasi pada Triwulan ini.

N. PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN BPBAT SUNGAI GELAM

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Jambi.

Jenis pelayanan perkantoran yang dilaksanakan BPBAT Sungai Gelam meliputi :

a. Pelayanan Internal

- Pelayanan surat menyurat
- Pelayanan jamuan rapat
- Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan
- Pelayanan pengadaan Barang/Jasa
- Pelayanan administrasi kepegawaian
- Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan
- Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air dan internet

b. Pelayanan Eksternal

- Pelayanan pelaksanaan kerjasama
- Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang
- Pelayanan pelaksanaan Bimbingan Teknis
- Pelayanan jamuan tamu

Tabel 40. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2024

SK-05	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					
IKU-28	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam					
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
80	100	125,00	100,00	0,00	80	125,00

Tabel 41. Perbandingan Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2024 dengan UPT DJPB Lain

UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	% Realisasi
BPBAT Sungai Gelam	80	100	125
BPBAT Mandiangin	80	100	125
BBPBAT Sukabumi	80	100	125
BPBAT Tatelu	80	100	125

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Persentase Layanan Perkantoran seluruh UPT DJPB Air Tawar lainnya adalah sama yaitu dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan perkantoran di seluruh UPT telah dilakukan sesuai dengan permintaan dan pelayanan yang baik. Indikator kinerja ini tidak memiliki anggaran khusus.

No.	Jenis Layanan	Capaian Triwulan III
1.	Pelayanan surat menyurat	√
2.	Pelayanan jamuan rapat	√
3.	Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan	√
4.	Pelayanan pengadaan barang/jasa	√
5.	Pelayanan administrasi kepegawaian	√
6.	Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan	√
7.	Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air, dan internet	√
8.	Pelayanan pelaksanaan kerjasama	√
9.	Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang	√
10.	Pelayanan pelaksanaan bimbingan teknis	√
11.	Pelayanan jamuan tamu	√

Persentase layanan = (Jumlah Permintaan layanan perkantoran / Jumlah layanan yang telah terselesaikan) x 100%

= (11 / 11) x 100%

= 100%

Gambar 36. Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam TW III Tahun 2024

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah pelatihan bahasa isyarat akan dilaksanakan pada Triwulan IV. Permasalahan yang dihadapi pada triwulan ini adalah fasilitas pelayanan publik untuk kelompok rentan belum terfasilitasi dengan SDM yang kompeten. Rencana aksi selanjutnya adalah melaksanakan pelatihan bahasa isyarat bagi seluruh pegawai.



Gambar 37. Pelatihan Budi Daya Ikan Air Tawar, Pelayanan Kunjungan Kerja, dan Kunjungan Edukasi dalam Rangka Memenuhi Layanan Perkantoran di BPBAT Sungai Gelam

O. UNIT KERJA YANG MENERAPKAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Unit Pelayanan Terpadu Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam merupakan pintu utama bagi pengunjung yang berkeinginan untuk memperoleh suatu informasi mengenai kegiatan khususnya berkaitan dengan Perikanan Budidaya Air Tawar. Layanan Produk dan Layanan Jasa, merupakan 2 jenis layanan yang ada di BPBAT Sungai Gelam. Dalam memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat, kami telah meluncurkan aplikasi SiCatfish (Sistem Informasi via Chatting eFISien dan Humanis) yang merupakan system whatsapp gateway yang melayani 24 jam. Tujuannya adalah mendorong BPBAT Sungai Gelam untuk mengembangkan sebuah inovasi pelayanan yang lebih baik serta dapat mempersingkat waktu pelayanan.

Tabel 42. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2024

G-05		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam				
J-29		Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik				
Triwulan III Tahun 2024			Realisasi TW III 2023 (Unit)	Perbandingan TW III 2024 : TW III 2023 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	1	0,00

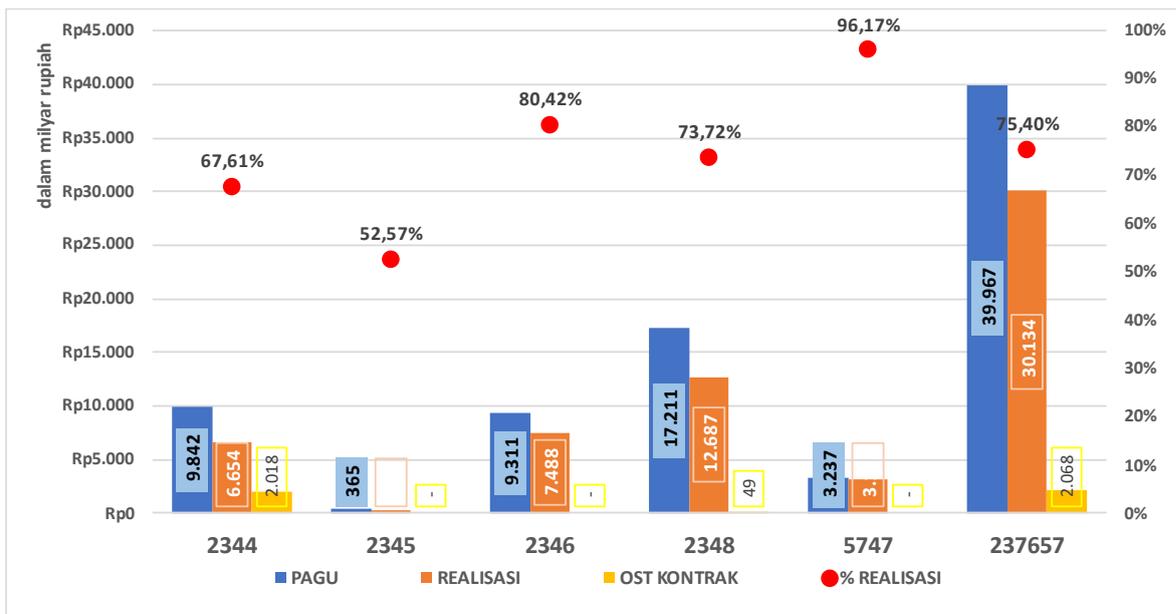
IKU ini belum dapat diukur capaiannya karena IKU ini merupakan IKU periode tahunan. Kegiatan penerapan Inovasi Pelayanan Publik Lingkup BPBAT Sungai Gelam ini merupakan IKU tahunan BPBAT Sungai Gelam, dimana untuk tahun 2024 inovasi yang akan diimplementasikan adalah membuka ruang komunikasi publik dengan menyediakan pemesanan ikan secara online. Inovasi ini membutuhkan effort untuk membuat database terintegrasi (big data internal) sehingga bisa menjadi sumberdaya untuk menjalankan inovasi layanan publik dengan baik.

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah terbentuk tim Inovasi Pelayanan Publik. Permasalahan yang dihadapi pada indikator kinerja ini yaitu Inovasi Pelayanan Publik di BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2024 masih berfokus pada Aplikasi "*SiCatfish*" yang menggunakan sistem *WhatsApp Gateway*. Rekomendasi strategi untuk meningkatkan capaian IKU ini kedepan adalah penambahan fitur "*SiCatfish*" agar lebih inovatif dan membantu pengguna jasa di BPBAT Sungai Gelam.

3.2 CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Sesuai pagu DIPA yang dikeluarkan Kementerian Keuangan yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 12 Januari 2024 alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 41.642.315.000 (Empat Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Puluh Dua Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)**, namun terdapat pengurangan anggaran sebesar Rp. 1.175.000.000,- pada kegiatan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Bantuan Bioflok) sehingga Pagu Anggaran menjadi **Rp. 40.467.315.000 (Empat Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 04 Maret 2024. Terdapat revisi DIPA kembali pada bulan Agustus 2024, sehingga anggaran kembali terkoreksi menjadi Rp. 39.966.582.000,- (**Tiga Puluh Sembilan Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah**), yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2024 tanggal 02 Agustus 2024.

Alokasi DIPA Anggaran terdiri dari sumber dana berupa Rupiah Murni (RM) Rp.38.750.578.000,- dan PNBPN Sebesar Rp 1.216.004.000,-. Dengan postur anggaran terdiri dari Belanja Pegawai (51) Rp. 10.199.450.000,-; Belanja Barang (52) Rp 27.262.846.000,-; Belanja Modal (53) Rp. 3.005.019.000,-. Berdasarkan data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) sampai dengan September Tahun 2024, realisasi anggaran BPBAT Sungai Gelam telah tercapai sebesar Rp.29.105.532.113,00 (72,82%), dengan proporsi realisasi dalam 5 kegiatan yang menunjang tuisi seperti pada Gambar 34.



Gambar 38. Grafik Pagu Anggaran Per Kegiatan

Adapun sebagai bentuk perbandingan dengan realisasi pada Triwulan III Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 43. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun 2023 dan 2024

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2023	41.512.974.000	25.093.318.774	60,45
2024	39.966.582.000	29.105.532.113	72,82

Tabel 44. Perbandingan Rincian Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan III Tahun 2023 dan 2024

Jenis Belanja	Tahun 2023			Tahun 2024		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai (51)	9.036.558.000,00	6.466.435.383,00	71,56%	10.199.450.000,00	7.237.889.634,000	70,96%
Barang (52)	26.449.891.000,00	15.0633.706.403,00	56,95%	26.762.113.000,00	19.884.350.916,00	74,30%
Modal (53)	6.026.525.000,00	3.563.176.988,00	59,12%	3.005.019.000,00	1.983.291.563,00	66,00%
	41.512.974.000,00	25.093.318.774,00	43,99	39.966.582.000,00	29.105.532.113,00	72,82

Berdasarkan realisasi anggaran secara year-on-year (YoY) Terdapat kenaikan realisasi anggaran sebesar Rp 4.012.213,339,- atau 12.37% YoY, dari Rp 25.093.318.774,- pada Triwulan III 2023 menjadi Rp 29.105.532.113 pada Triwulan III 2024. Percepatan dan peningkatan realisasi ini didorong oleh realisasi kegiatan bantuan pemerintah berupa bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja anggaran adalah ketepatan dalam mempedomani rencana penarikan dana sesuai yang tertuang pada Hal III DIPA, terutama pada anggaran untuk kegiatan yang bersifat tidak rutin. Kedepan akurasi penarikan dana menjadi prioritas dengan lebih mengutamakan ketepatan dari masing-masing Jenis Belanja.

3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi KL dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 45. Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di BPBAT Sungai Gelam	Total Anggaran : Rp.39.966.582.000,- Rencana Anggaran TW III : Rp. 29.105.532.000,-	29.105.532.113	115,96%	72,82%	0%
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan					
Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di BPBAT Sungai Gelam					

Alokasi anggaran yang direncanakan s/d TW III 2024 sebesar Rp. 29.105.532.000,- dari total anggaran Rp.39.966.582.000,-. Sampai dengan akhir September 2024 realisasi anggaran mencapai Rp. 29.105.532.113,- dengan target output 100 dan telah tercapai sebesar 115,96, maka perhitungan efisiensi adalah sebagai berikut ;

- $$\text{Efisiensi Anggaran} = 1 - \frac{\text{Realisasi Anggaran TW III}}{\text{Alokasi Anggaran TW III}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi Anggaran} = 1 - \frac{29.105.532.113}{29.105.532.113} \times 100\% = 0\%$$
- $$\text{Efisiensi Berdasarkan Capaian Output (NPSS)} = 1 - \frac{\text{Realisasi NPSS TWIII}}{\text{Alokasi NPSS TW III}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi Berdasarkan Capaian Output (NPSS)} = 1 - \frac{115,96}{100} \times 100\% = 115,98\%$$

Hasilnya Efisiensi anggaran adalah **0%**, artinya tidak ada selisih signifikan antara alokasi anggaran dan realisasi anggaran. Sedangkan Efisiensi berdasarkan NPSS = 115,98%. Hal ini berarti bahwa dengan penggunaan anggaran yang sesuai dengan alokasi, **kinerja yang dicapai melebihi target sebesar 15,96%**. Artinya meskipun tidak ada efisiensi anggaran yang signifikan, organisasi menunjukkan efisiensi kinerja dengan pencapaian output yang lebih tinggi dari target.

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi Triwulan III Tahun 2024 maka dapat disimpulkan:

- 1) Sebagian besar indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam berhasil mencapai atau bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan peningkatan yang baik dalam pelaksanaan program kerja dan implementasi kegiatan.
- 2) Implementasi rekomendasi dari hasil evaluasi Triwulan II seperti perbaikan teknis budidaya, peningkatan kualitas pakan, dan pengurangan kepadatan ikan terbukti efektif dalam meningkatkan capaian kinerja.
- 3) Beberapa indikator kinerja, seperti produksi calon induk unggul dan produksi pakan ikan mandiri, masih belum mencapai target karena kendala waktu dalam proses produksi dan kendala teknis lainnya pada triwulan-triwulan sebelumnya.
- 4) Sebanyak 18 indikator kinerja belum bisa diukur secara penuh hingga akhir tahun. Capaian pada indikator-indikator ini akan membutuhkan evaluasi lebih lanjut di Triwulan IV.
- 5) Realisasi anggaran hingga Triwulan III tercatat sebesar 72,82% dari total pagu anggaran, menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik meskipun terdapat pemotongan anggaran. Beberapa program masih harus menyesuaikan dengan alokasi anggaran yang tersisa.
- 6) Beberapa masalah terkait sarana dan prasarana serta administrasi, seperti tanda batas lahan dan pengurusan IMB gedung yang tertunda, memerlukan perhatian untuk penyelesaian di Triwulan IV.

4.2. Rekomendasi

- 1) Peningkatan Monitoring dan Evaluasi: Frekuensi monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan produksi calon induk unggul perlu ditingkatkan untuk memastikan capaian target sesuai waktu yang ditentukan.
- 2) Optimalisasi Produksi Pakan Mandiri: Langkah strategis harus diambil untuk memperbaiki dan mempercepat produksi pakan mandiri yang belum tercapai pada Triwulan III, dengan memastikan ketersediaan bahan baku dan efisiensi proses produksi.
- 3) Pemenuhan Indikator yang Belum Diukur: Untuk 18 indikator kinerja yang belum bisa diukur pada Triwulan III, dilakukan upaya intensif dalam penyelesaian pada Triwulan IV agar dapat memenuhi target di akhir tahun.

#2024
KKP BEYOND

BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM - JAMBI

Jl. Bumi Perkemahan Pramuka Desa Sungai Gelam, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi

 bpbat.sungaigelam@gmail.com

 [Bpbat Sungai Gelam](#)

 [BoTiA TV](#)

 0813 5354 5542 (Layanan masyarakat)

 [@DJPB_SEIGELAM](#)

 [@bpbatsungaigelam](#)